Penerbit: UAI-Press

Universitas Al-Azhar Indonesia
Kompleks Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12110
Telp : 021 727 92753, 724 4456
Fax : 021 7244767
Website : http://www.uai.ac.id/

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2022-2026

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS AL-AZHAR INDONESIA

2022-2026

SALINAN

Universitas Al Azhar Indonesia

Surat Keputusan
Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia
Nomor 156/SK/R/UAI/VIII/2022

Tentang
Pemberlakuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 - 2026
Universitas Al-Azhar Indonesia

Bismillahirrahmanirrahim
Dengan mengharap rahmat dan ridho Allah Swt., Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) setelah:

Menimbang :

1. Bahwa Universitas Al-Azhar Indonesia sebagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia harus mampu mengembangkan pendidikan yang terkemuka sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Al-Azhar Indonesia;
2. Bahwa untuk mencapai Universitas Al-Azhar Indonesia yang terkemuka, maka diperlukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang dijadikan acuan untuk pengambangan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Al-Azhar Indonesia;
3. Bahwa untuk keperluan tersebut pada nomor 1 dan 2 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 - 2026 Universitas Al-Azhar Indonesia.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, tanggal 8 Juli 2003 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tanggal 10 Agustus 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, tanggal 4 Februari 2014, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tanggal 24 Januari 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

5...

Kompleks Masjid Agung Al Azhar
Jalan Sisingamangaraja Kebayoran Baru
Jakarta 12110
T. 021 727 92753, 724 4456, 726 2007,
727 90532, 727 90 546
F. 021 724 4767
www.uai.ac.id

SALINAN

Universitas Al Azhar Indonesia

5. Surat Keputusan Ditjen Dikti Depdiknas Republik Indonesia Nomor 135/D/O/2000 tentang Pendirian Universitas Al Azhar Indonesia, tanggal 10 Agustus 2000;
6. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Nomor 39/VI/KEP/YPIA-P/1438.2017 tentang Statuta Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) Tahun 2017 tanggal 24 Ramadhan 1438 H/ 19 Juni 2017 M;
7. Surat Keputusan Pengurus YPI Al-Azhar Nomor: 168/IX/KEP/ YPIA-P/1443.2021 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., sebagai Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), Periode 9 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2025;
8. Surat Keputusan Rektor Nomor 033/SK/R/UAI/II/2021 tentang Penepatan Rencana Strategis (RENSTRA) 2021 – 2025 Universitas Al-Azhar Indonesia, tanggal 14 Rajab 1442 H/26 Februari 2021;
9. Surat Keputusan Rektor Nomor 101/SK/R/UAI/IV/2022 tentang Struktur Organisasi Universitas Al-Azhar Indonesia, tanggal 20 Ramadhan 1443 H/ 20 April 2022 M.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 - 2026 Universitas Al-Azhar Indonesia sebagaimana tertuang dalam lampiran Surat Keputusan ini.

Kedua : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 - 2026 Universitas Al-Azhar Indonesia merupakan pedoman dan arah kebijakan bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah digariskan Universitas Al-Azhar Indonesia untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan tema pokok: "**Mewujudkan Ketahanan Keluarga Melalui Program Kewirausahaan dan Inovasi Teknologi, Pendidikan, dan Sosial Budaya Berbasis Nilai-Nilai Islam**"

Ketiga : Menyampaikan Surat Keputusan tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 - 2026 Universitas Al-Azhar Indonesia ini kepada seluruh Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, Direktorat, maupun Unit Pelaksana Teknis, Kepala Pusat, dan Kepala Kantor secara keseluruhan di lingkungan Universitas Al-Azhar Indonesia untuk dipedomani dan sebagai dasar pengembangan pengabdian kepada masyarakat;

Keempat...

SALINAN

Universitas Al Azhar Indonesia

Keempat : Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan dengan buku Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 - 2026 Universitas Al-Azhar Indonesia dan berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal : 5 Muharram 1442 H
3 Agustus 2022 M

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc.

Tembusan:
1. Para Dekan
2. Ka. SPI/Ka.BPM/Ka. LPPM
3. Para Direktur/Ka. Pusat/Ka. Kantor
4. Sekretaris Eksekutif/Ka. UPT
5. Para Ketua Program Studi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNYA, penyusunan buku Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Al Azhar Indoensia (UAI) 2022-2026 telah diselesaikan dengan baik oleh Tim Penyusun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UAI, sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Sebagai upaya meningkatkan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UAI harus berkontribusi nyata dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, UAI menyusun buku Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI 2022-2026 yang dijadikan sebagai arahan untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi UAI. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik UAI melalui pengabdian kepada masyarakat.

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI untuk periode 2022-2026 mempunyai tema: "**Mewujudkan ketahanan keluarga melalui program kewirausahaan, dan Inovasi teknologi, pendidikan dan sosial budaya berbasis nilai nilai Islam**". Orientasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada dua kegiatan unggulan, yaitu:

1. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berbasis teknologi dan nilai nilai islami.
2. Implementasi inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai Islami.

Tema pengabdian kepada masyarakat UAI 2022-2026 dilatarbelakangi visi UAI yang bercita-cita "Menjadi Universitas Terkemuka dalam Membentuk Manusia Unggul dan Bermartabat, yang Memiliki Kemampuan Intelektual Berlandaskan Nilai-nilai Spiritual, Moral, dan Etika Islami" serta misi tri dharma UAI yang berbasis *Entrepreneurship* berdasarkan nilai *Rahmatan lil Alamin***,** kemitraan dan nilai-nilai Islam.

Semoga Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI ini bermanfaat dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta pengembangan kegiatan akademik di UAI pada khususnya.

Billahi Taufiq wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh,

Jakarta, 27 Oktober 2023

Rektor Universitas Al Azhar Indonesia

DAFTAR ISI

SK REKTOR i
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI 1
1.2. Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat 1
1.3. Dokumen yang digunakan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 4
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu UAI 4
2.1.1. Visi UAI 4
2.1.2. Misi UAI 4
2.1.3. Tujuan UAI 4
2.1.4. Sasaran Strategis UAI 4
2.2. Kinerja Pencapaian Misi 5
2.3. Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat 5
2.3.1 Kegiatan Pengabdian Grant Internal dan eksternal 7
2.3.2 Kegiatan Pekan Pegabdian Masyarakat Sharing for Indonesia 10
2.4. Peran Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat 12
2.5. Potensi dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 13
2.5.1. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) 13
2.5.2. Potensi Sarana dan Prasarana 15
2.6. Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat 17
2.7. Gap Analysis 20
2.8. Analisis SWOT 23
BAB 3 GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 25
3.1. Tujuan dan Sasaran 25
3.2. Strategi dan Kebijakan 26
3.2.1. Formulasi Strategi Pengembangan 26
3.2.2. Strategi Pengembangan 27
3.2.2.1 Isu Global 27
3.2.2.2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 28
3.2.2.3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 28
3.2.2.4 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Lampau di Desa Binaan 30
3.2.3. Peta Strategi 34
BAB 4 PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA 36
4.1 Program Sharing for Indonesia 36
4.2 Program Dan Kegiatan Di Desa Binaan Existing 36
4.2.1 Desa Jampang 36
4.2.2 Desa Cikidang 37
4.2.2.1 Kelompok Mitra Pesantren 37

4.2.2.2 Kelompok Mitra Karang Taruna 37
4.2.3 Desa Pagelaran 38
4.2.3.1 Kelompok Mitra UMKM 38
4.2.3.2 Pesantren Jam'iyatul Mubtadi 38
4.2.4 Desa Sukanagalih 39
4.3 Program dan Kegiatan di Wilayah Binaan Baru 39
4.3.1. Kampung Taman Kota, Jakarta Utara 39
4.3.2. Kampung Cahaya, Jakarta Selatan 40
4.4 Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat 40
BAB 5 PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 43
BAB 6 PENUTUP 45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tema, mitra, dan lokasi pengabdian kepada masyarakat tahun 2017-2021	6
Tabel 2.2	Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat dari tahun 2017-2021	7
Tabel 2.3	Data Jumlah Abdimas Setiap Tahun Anggaran Per-Fakultas	8
Tabel 2.4	Pendanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UAI, Tahun 2017-2021	9
Tabel 2.5	Komposisi Program Studi di UAI	14
Tabel 2.6	Indikator kinerja, target, dan capaiannya berdasarkan Renstra tahun 2017-2021	21
Tabel 2.7	Capaian Kinerja IKU Tahun 2020-2021	22
Tabel 2.8	Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat (IKUP)	22
Tabel 2.9	Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat UAI	24
Tabel 3.1	Kondisi dan permasalahan desa/ daerah binaan unggulan UAI saat ini	32
Tabel 4.1	Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat (IKUP)	40
Tabel 4.2	Indikator Luaran Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Jalan Pengabdian Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia	2
Gambar 2.1	Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat UAI tahun ajaran 2017-2021	8
Gambar 2.2	Jumlah dosen terlibat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI tahun ajaran 2017-2021	8
Gambar 2.3	Data Jumlah Abdimas Setiap Tahun Anggaran Per Fakultas	9
Gambar 2.4	Jumlah Peserta dan asal lembaga peserta S4I	11
Gambar 2.5	Jumlah prodi, dosen dan mahasiswa pelaksana S4I	11
Gambar 2.6	Jumlah keterlibatan prodi di fakultas dalam kegiatan S4I	12
Gambar 2.7	Jumlah dosen UAI	14
Gambar 2.8	Komposisi JJA Dosen Tetap UAI	14
Gambar 3.1	Dimensi Pengukur Tingkat Ketahanan Keluarga	26
Gambar 3.2	Tujuan pembangunan berkelanjutan	27
Gambar 3.3	Fokus pengabdian kepada Masyarakat era MBKM	28
Gambar 3.4	*Road map* pelaksanaan kegiatan abdimas di Desa Jampang	30
Gambar 3.5	*Road map* pelaksanaan kegiatan abdimas di Desa Cikidang	30
Gambar 3.6	Menunjukkan proses perumusan rencana strategis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI.	31
Gambar 3.7	Alur penyusunan program kerja kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	31
Gambar 3.8	Peta lokasi daerah binaan UAI	32
Gambar 3.9	Kegiatan unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI	34
Gambar 3.10	Keterlibatan Fakultas dalam perwujudan Ketahanan Keluarga	35
Gambar 4.1	*Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Jampang	36
Gambar 4.2	*Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Pesantren Desa Cikidang	37
Gambar 4.3	*Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat pada Karang Taruna Desa Cikidang	37
Gambar 4.4	*Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat pada UMKM Desa Pagelaran	38
Gambar 4.5	*Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Pesantren Desa Pagelaran	38
Gambar 4.6	*Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Sukanagalih, Cianjur, Jawa Barat	39
Gambar 4.7	*Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Kampung Taman Kota, Jakarta Utara	39
Gambar 4.8	*Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Kampung Cahaya, Jakarta Utara	40

BAB 1
PENDAHULUAN

Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) merupakan institusi perguruan tinggi yang berdiri pada tahun 2000 berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar. Perguruan tinggi yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan predikat sangat baik ini, memiliki 6 (enam) fakultas dengan 20 (dua puluh) program studi (prodi).

Keenam Fakultas tersebut dikelompokkan ke dalam tiga klaster yakni: (1) Klaster Sains dan Teknologi terdiri dari Fakultas Sains dan Teknologi, (2) Klaster Pranata Sosial, terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, serta (3) Klaster Humaniora, yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pengetahun Budaya, serta Fakultas Psikologi dan Pendidikan. Dalam rangka menunaikan salah satu dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, UAI mencanangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan dalam mendukung UAI menuju *Enterprising University* yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UAI Tahun 2022-2026.

1.1. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UAI

Renstra PkM UAI tahun 2022-2026 adalah pedoman dan arah kebijakan bagi pelaksanaan kegiatan PkM unggulan yang telah digariskan oleh UAI dalam mendukung UAI menuju *Enterprising University*. Terdapat lima aspek yang mendukung penyusunan Renstra PkM ini, yaitu Visi dan Misi UAI, riwayat perkembangan dan capaian kegiatan PkM, peran unit kerja pengelola PkM, potensi yang dimiliki untuk kegiatan PkM, serta pengembangan kapasitas PkM.

Renstra PkM UAI memiliki kegiatan PkM unggulan dengan tema: **"Mewujudkan ketahanan keluarga melalui program kewirausahaan, dan Inovasi teknologi, pendidikan dan sosial budaya berbasis nilai nilai Islam"** yang selaras dengan cita-cita luhur para pendiri UAI.

1.2. Peta Jalan Pengabdian kepada masyarakat

Adapun orientasi kegiatan PkM diarahkan pada dua kegiatan unggulan, yaitu:
1. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berbasis teknologi dan nilai-nilai islami.
2. Implementasi Inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai Islami.

Kedua fokus kegiatan unggulan tersebut diarahkan pada dua wilayah binaan unggulan dimana program kegiatannya dituangkan dalam peta jalan (*road-map*). Kedua wilayah tersebut yaitu:
1. Desa binaan: Desa Jampang-Bogor, Desa Cikidang-Sukabumi, Desa Pagelaran-Banten, dan Desa Sukanagalih-Cianjur.
2. Wilayah DKI Jakarta: Kampung Cahaya-Jakarta Selatan, Kampung Taman Kota-Jakarta Utara, dan Dinas Pendidikan DKI Jakarta.

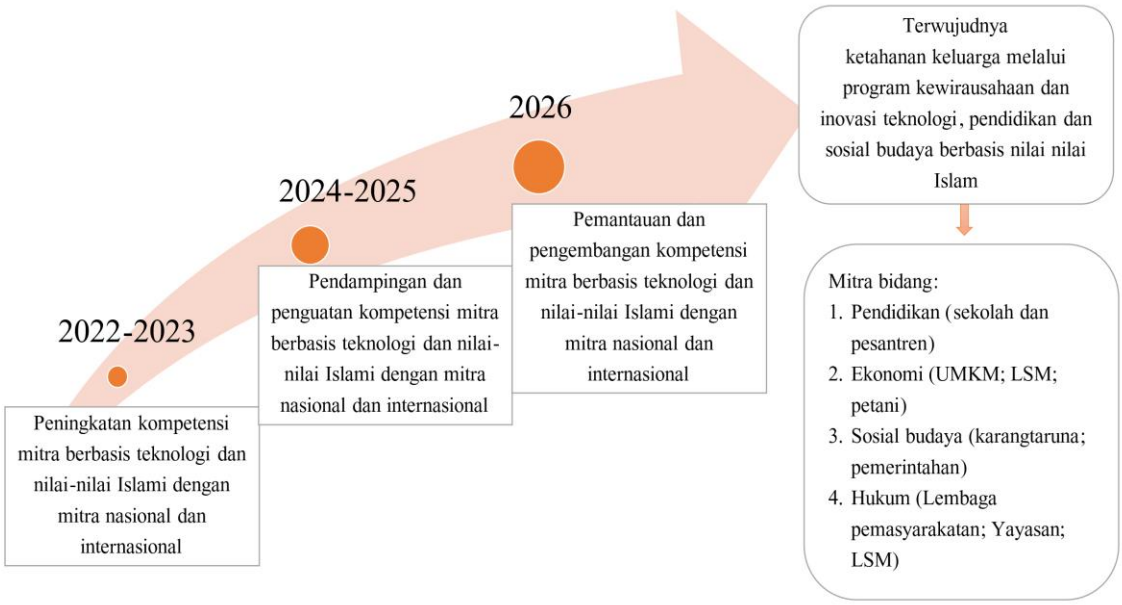

Gambar 1.1 Peta jalan pengabdian masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia

Peta jalan pengabdian masyarakat ini menjadi panduan dalam penyusunan peta jalan pengabdian masyarakat fakultas, baik untuk pelaksanaan kegiatan di desa-desa binaan UAI maupun dengan mitra prodi dan fakultas yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pelaksanaannya dilakukan berkolaborasi secara keilmuan sesuai dengan permasalahan yang akan dihadapi. Sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengarah pada pencapaian tema unggulan PkM UAI.

1.3. Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Pemilihan tema PkM unggulan UAI didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakter universitas, prioritas pengembangan iptek nasional, dan kontribusinya pada penyelesaian masalah di tingkat nasional dan daerah. Secara teknis pemilihan topik PkM unggulan UAI juga mempertimbangkan: kompetensi yang menjadi bidang kontribusi utama Prodi dalam jalinan sinergi riset dan PkM multi-disiplin dan multi-tahun; ketersediaan sumber daya pelaksana; ketersediaan sarana dan prasarana pendukung; serta, kemampuan pendanaan kegiatan PkM baik dari sumber internal UAI dan sumber eksternal yaitu dari skema pendanaan hibah Dikti maupun dana dari mitra kerjasama.

Dokumen pendukung yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis PkM UAI adalah:

1. Peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. SK Rektor UAI No.062/SK/R/UAI/IV/2011 tentang Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat,
4. Surat Peraturan Universitas UAI No.01/PU/UAI/X/2016 tentang Pembentukan Pusat Studi di Lingkungan Universitas Al Azhar Indonesia,

5. Rencana Strategis UAI 2021-2025,
6. Statuta UAI 2017,
7. Buku pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat UAI Edisi 2021,
8. Buku dokumentasi karya ilmiah UAI tahun 2017-2020.

BAB 2
LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu UAI

2.1.1 Visi UAI

Visi UAI adalah:
Menjadi universitas terkemuka dalam membentuk manusia unggul dan bermartabat, yang memiliki kemampuan intelektual berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral dan etika Islami.

2.1.2 Misi UAI

Misi UAI adalah:
1. Meningkatkan **kualitas pendidikan, penelitian** dan **pengabdian masyarakat** yang memberikan daya ungkit bagi bangsa, dengan menerapkan kaidah ***enterprising university*** **berdasarkan nilai *Rahmatan lil 'Alamin.***
2. Mengembangkan **tata kelola universitas** yang memanfaatkan **potensi internal yang inovatif** serta ditunjang **kemitraan strategis** dengan DUDI, sehingga dapat menghasilkan lulusan Berintelektualitas Unggul dan Berakhlakul Karimah.
3. Menumbuhkembangkan **kajian ilmu pengetahuan** dan **teknologi** yang **terintegrasi dengan nilai-nilai Islam** untuk mewujudkan UAI sebagai rujukan untuk berbagai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tingkat Nasional dan Global.

2.1.3 Tujuan UAI

Tujuan UAI di tahun 2021 adalah menjadi universitas yang bereputasi dalam skala nasional, masuk dalam 50 universitas terbaik di Indonesia. Tujuan UAI menjadi universitas yang bereputasi dapat diterjemahkan dalam beberapa komponen yang lebih terukur yaitu:
1. Meningkatkan manfaat luaran UAI yang inovatif, lulusan yang berakhlakul karimah dengan kemampuan berbasis 7ED.
2. Menerapkan Sistem Manajemen dan Tata Pamong yang sesuai prinsip *Good University Governance* (GUG).
3. Meningkatkan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi (Unggul, Berakhlakul karimah, 7ED).
4. Mencapai *innovation driven enterprising university* untuk menjamin ketahanan institusi (*resilience*).
5. Menumbuhkembangkan Pusat Unggulan Kajian Islam berdasarkan nilai-nilai universal Islam yang bermanfaat untuk umat.

2.1.4 Sasaran Strategis UAI

Sasaran strategis UAI diterjemahkan dalam beberapa komponen yang lebih terukur dan terarah yaitu:
1. Meningkatnya rekognisi institusi tingkat nasional berdasarkan indikator kinerja penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
2. Meningkatnya kebermanfaatan luaran yang dihasilkan untuk masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

3. Terwujudnya sistem manajemen dan tata pamong yang baik dengan prinsip transparansi, kemandirian, dan keberlanjutan.
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, berakhlakul karimah dan memiliki bekal 7ED.
5. Terwujudnya inovasi produk perguruan tinggi dalam upaya menjamin keberlangsungan dan ketahanan institusi.
6. Terwujudnya Pusat Unggulan keilmuan yang berlandaskan nilai-nilai universal Islam dalam upaya memberdayakan masyarakat sehingga UAI menjadi *Center of Excellence of Islamic Civilization*.

2.2 Kinerja Pencapaian Misi

1. Unit Penyelenggara Prodi (UPPS) dan Prodi (Prodi) mengembangkan kebijakan pelaksanaan tridharma sesuai kaidah *enterprising university* yang Islami.
2. Prodi melaksanakan tridharma dengan kinerja yang berorientasi pada *outcome*.
3. Kegiatan Penelitian dan PkM diarahkan untuk hilirisasi yang mampu memberdayakan masyarakat.
4. UPPS dan Prodi menerapkan GUG yang Islami – menganut aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, berkeadilan, dan menerapkan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
5. UPPS memotivasi peningkatan potensi internal.
6. UPPS membuka jalan untuk kemitraan yang dapat menghasilkan berbagai kegiatan di Prodi sehingga memberikan pengalaman belajar di dunia usaha dan dunia industri serta dapat menghasilkan lulusan yang unggul.
7. Pusat kajian tidak hanya menghasilkan kajian, tetapi harus mampu menghasilkan produk agar UAI dapat menjadi rujukan. Adapun contoh yang telah diwujudkan seperti hadirnya *tajeer.store* yang diharapkan menjadi rujukan bagi *Islamic Marketplace*, kemudian rencana terbentuknya Sentra Halal serta Ekonomi Syariah, *Advertising* Syariah, Hukum Syariah, dan lain sebagainya.

2.3 Perkembangan dan Capaian Pengabdian kepada masyarakat

Pada tahun 2019, dilakukan penilaian kinerja PkM untuk pemeringkatan Perguruan Tinggi berbasis Kinerja PkM periode tahun 2016-2018. Berdasarkan surat keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor 29/E/KPT/2019 tanggal 27 September 2019, diperoleh hasil bahwa UAI berada pada peringkat 100 dalam klaster sangat bagus.

Capaian tersebut salah satunya didasarkan pada pelaksanaan kegiatan PkM yang secara umum dibagi ke dalam tiga klaster keilmuan, yaitu klaster sains dan teknologi, pranata sosial, dan humaniora. Dalam bidang sains dan teknologi, topik kegiatan PkM secara umum meliputi peningkatan pengetahuan tentang-konservasi tanaman/ air/ hewan, penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk ketahanan ekonomi, edukasi bidang kesehatan dan kebersihan, pengembangan teknologi, serta transfer IPTEK dalam pendampingan industri rumah tangga, standar produk, dan sistem jaminan halal.

Kegiatan PkM di bidang pranata sosial meliputi kewirausahaan dan ekonomi Islam, ketahanan keluarga dalam bidang hukum, serta kesadaran lingkungan dan budaya, perlindungan masyarakat (TKI), serta komunikasi dan literasi media. Dari klaster humaniora, kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi peningkatan kompetensi guru, konseling psikologi dan islam, ketahanan keluarga dan lansia pada bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan/

kebersihan, serta inovasi media ajar. Adapun tema kegiatan serta mitra pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan diringkas pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tema, mitra, dan lokasi PkM tahun 2017-2021

Klaster	Fakultas	Tema	Mitra	Lokasi
Sains dan Teknologi		1. Konservasi tanaman/ air/ hewan 2. Penerapan TTG utk ketahanan ekonomi (produksi tempe/ mesin kripik/ bibit pisang/ hidroponik/ RPA/ kukumbul/ kewirausahaan) 3. Edukasi kesehatan dan kebersihan (gizi snack/ stunting/ kebersihan/ tempe/ daur ulang/ media edukasi/ pembuatan HS/ proteksi stroke/ tepung *canalina)* 4. Pengembangan teknologi (maket *smarthome*/ SIBW koperasi/ SIP sumber/ instrumen digital/ rantai pasok/ robot flipflop/ alat deteksi gempa banjir/ pembangkit listrik air/ biokonservasi sampah) 5. Transfer iptek (aplikasi blockly, CT,PIRT UMKM, standar produk, sistem jaminan halal)	1. Mahasiswa UAI 2. Kampung nelayan 3. Lembaga SD/SMA/SMK 4. UMKM 5. Warga Masyarakat 6. Rumah potong ayam 7. Karang taruna 8. Koperasi syariah 9. Masjid Al Manar 10. Taman baca sahabat lentera 11. IRT tempe 12. Anak jalanan 13. Kader posyandu Hanjuang Depok 14. Bina Keluarga Bebas Stunting (BKBS)	1. Jakarta Selatan 2. Kepulauan Seribu 3. Jampang, Bogor 4. Cikidang, Sukabumi 5. Tangerang 6. Jakarta Timur 7. Jakarta Barat 8. Jakarta Utara 9. Depok 10. Bekasi 11. Cirebon
Pranata Sosial	Fakultas ekonomi dan bisnis	1. Mentoring bisnis/ pengelolaan usaha 2. Reseller online/ startup 3. Pengembangan BEP 4. Sistem jaminan halal 5. Muslim *preneur* 6. Coaching dan PFA	1. Yayasan Tangan di atas 2. UMKM (Forbis Greenone, Raden Saleh) 3. Yayasan Gemilang Indonesia	1. Jakarta Selatan 2. Bandung
	Fakultas Hukum	1. KDRT 2. Hak tersangka 3. Tahanan keluarga/ KIA	1. Orangtua siswa PAUD 2. Majelis Taklim Nurul Ghomamah 3. Penghuni lapas	1. Jakarta Timur 2. Bekasi 3. Tangerang
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	1. Kesadaran lingkungan 2. Diplomasi publik haji umroh	1. Remaja desa 2. Pengelola layanan haji	1. Pandeglang, Banten 2. Jakarta Selatan

Klaster	Fakultas	Tema	Mitra	Lokasi
	Politik	3. Pengenalan budaya 4. Konseling dengan komunikasi 5. Perlindungan TKI 6. Literasi media 7. Ws mengajar by digital 8. Edukasi label pangan	3. Lembaga SMP, SMA 4. Lembaga perlindungan TKI 5. UMKM	3. Bogor, Jawa Barat
Humaniora	Fakultas Psikologi dan Pendidikan	1. Peningkatan kompetensi guru 2. Konseling psikologi (masalah bagi wanita/ pemuda/ anak jalanan/ orang tua) 3. Konseling waris/ islam bagi keluarga 4. Ketahanan keluarga dan lansia pada bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan/ kebersihan	1. Lembaga sekolah (TK,TPA, SMA) 2. Rumah Tahfidz (Cikidang) 3. Warga RW di Tangerang 4. Komunitas Mat Peci 5. Anak Jalanan Komunitas Alif	1. Ciliwung-Jakarta Timur 2. Keb. Baru-Jakarta Selatan 3. Jakarta Pusat 4. Lapas/ Cipadu-Tangerang 5. Dewisari/ Rengasdengklok, Karawang 6. Cikidang-Sukabumi 7. Pondok Aren-Tangerang Selatan
	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	1. Program terjemahan Quran/ inspirasi 2. Inovasi media ajar 3. Pelatihan/ pengenalan/ WS bahasa/ budaya 4. Pembelajaran tahsin 5. Pemberdayaan masyarakat dalam PHBS 6. Pengelolaan konten berbahasa asing	1. MGMP 2. Rumah yatim Mizan Amanah 3. Panti asuhan An Najah 4. Lembaga kursus bahasa 5. ZAD Center 6. TPQ masjid Babussalam 7. UMKM Grumpynurc 8. LPK Yawata Edukasi center 9. Masyarakat desa	1. DKI Jakarta 2. Anyer 3. Dewisari-Rengasdengklok 4. Bandung 5. Sulawesi Selatan

2.3.1 Kegiatan Pengabdian Grant Internal dan Eksternal

Jumlah judul kegiatan PkM yang dikelola UAI terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Tabel 2.2 dan Gambar 2.1 memperlihatkan jumlah kegiatan PkM di UAI dari tahun ajaran 2017 sampai 2021.

Tabel 2.2 Jumlah Judul Pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah (dalam judul)	Jumlah DT yang terlibat	Dana (dalam juta Rp.)
2017	33	72	301.88
2018	54	82	444.36
2019	59	82	407.29

Tahun	Jumlah (dalam judul)	Jumlah DT yang terlibat	Dana (dalam juta Rp.)
2020	49	77	232.86
2021	70	93	801.18

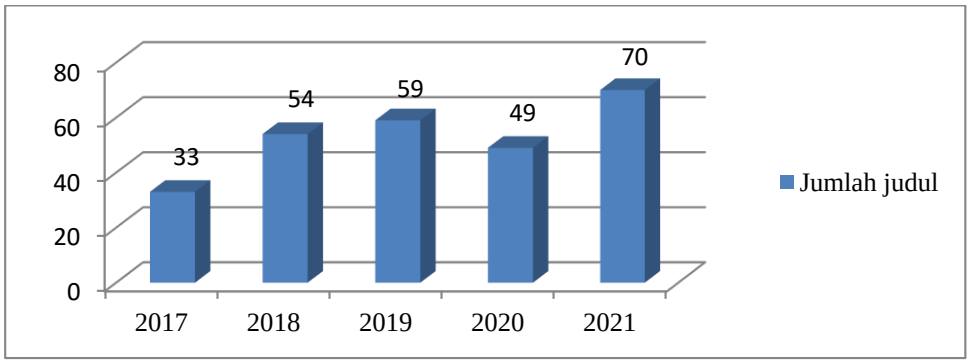

Gambar 2.1 Jumlah judul PkM UAI tahun ajaran 2017-2021

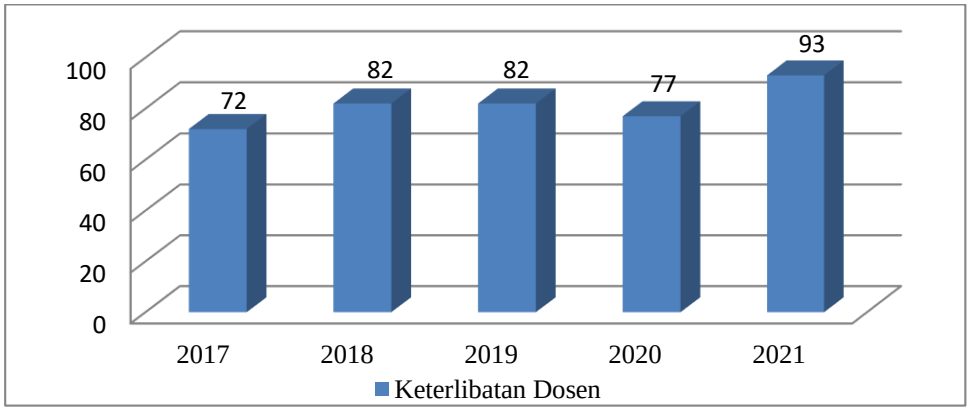

Gambar 2.2 Jumlah dosen terlibat kegiatan PkM UAI tahun ajaran 2017-2021

Terlihat adanya peningkatan pada jumlah kegiatan PkM maupun dalam jumlah dosen yang terlibat terutama pada tiga tahun pertama, namun menurun pada dua tahun terakhir. Hal ini merupakan dampak adanya pandemi Covid-19 yang menyebar mulai tahun 2020 hingga 2021 sehingga mengurangi ruang gerak pelaksana abdimas. Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah belum meratanya kegiatan yang dilaksanakan dosen di setiap Fakultas/ Prodi. Tabel 2.3 dan grafik pada gambar 2.3 menunjukkan jumlah judul PkM dari masing masing Fakultas/Prodi.

Tabel 2.3 Data Jumlah Abdimas Setiap Tahun Anggaran Per Fakultas

Fakultas	2017	2018	2019	2020	2021	Σ	%
FST	10	15	21	16	21	83	31
FEB	0	3	7	4	9	23	9
FIB	8	17	10	8	12	55	21
FPP	8	10	16	16	20	70	26
FH	2	1	3	3	4	13	5
FISIP	5	8	2	2	4	21	8
Jumlah	**33**	**54**	**59**	**48**	**70**	**265**	**100%**

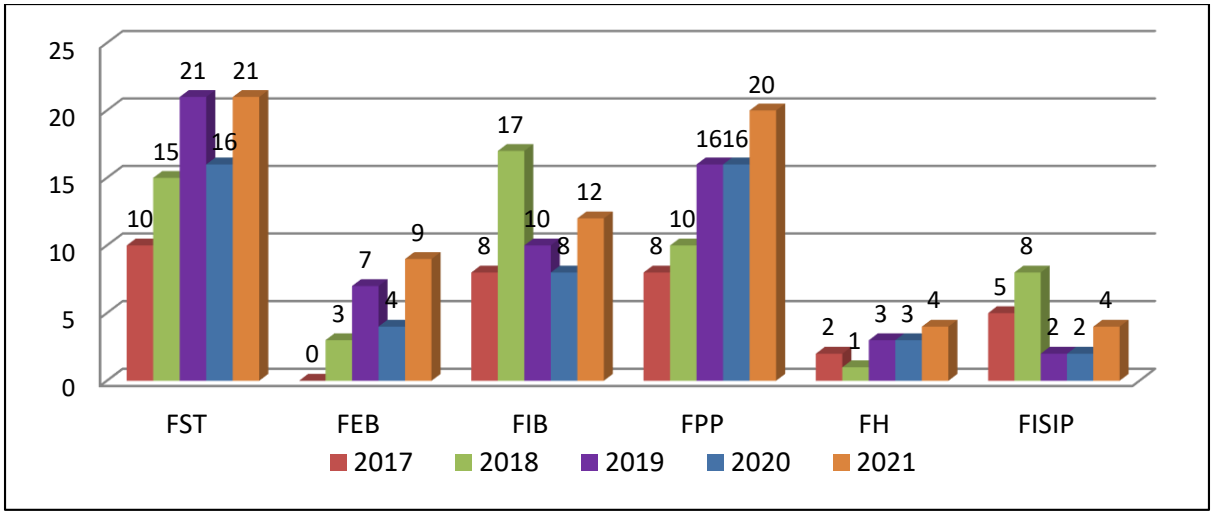

Gambar 2.3 Data Jumlah PkM Setiap Tahun Anggaran Per Fakultas

Kegiatan PkM di UAI dilakukan dengan menggunakan dana internal dan eksternal. Pada tahun 2010, LP2M menyelenggarakan hibah pendanaan internal untuk kegiatan PkM secara kompetitif, dalam bentuk: *Public Service Grant* berbasis riset dan *public service grant* tidak berbasis riset. Hibah pendanaan internal sejak tahun 2019 berganti nama menjadi *Prime Public Service Grant* dan *Competitive Public Service Grant*. Pada tahun 2020, hibah pendanaan internal bertambah satu skema yaitu Desa Binaan *Public Service Grant*. Perubahan nama skema atau bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan agar kegiatan yang dilakukan lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yaitu Mewujudkan Ketahanan Keluarga Melalui Program Kewirausahaan, dan Inovasi Teknologi, Pendidikan dan Sosial Budaya Berbasis Nilai-Nilai Islam, dengan orientasi pada Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai Islami pada generasi muda serta implementasi inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal dengan lokasi kegiatan pada daerah binaan, yaitu Jampang - Candali, Bogor dan Cikidang, Sukabumi, serta Jakarta.

Terkait pendanaan dari internal UAI, untuk kegiatan PkM dengan skema *Prime Public Grant* mulai tahun 2019 diberikan pendanaan sebesar Rp 9.000.000,- per judul, untuk kegiatan pengabdian masyarakat skema *Competitive Public Service Grant* sebesar Rp 7.000.000,- per judul, dan pendanaan untuk Desa Binaan *Public Service Grant* sebesar Rp 11.000.000,- per judul. Sumber-sumber dana eksternal antara lain dari Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), serta mitra kerja. Adapun jumlah judul pada tahun 2017-2021 disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Pendanaan Kegiatan PkM di UAI, Tahun 2017-2021

No	Sumber Dana	Jumlah Judul (2017-2021)	Jumlah dana (Rp)
1	Grant internal LP2M UAI	90	656.000.000
2	Grant Kemenristekdikti (IbM)	9	661.200.000
3	Dana MBKM	3	559.131.943
3	Kegiatan *Sharing for Indonesia*	98	257.300.000
4	Dana mandiri/ dana prodi	31	55.970.000
Jumlah		**231**	**2.189.601.943**

Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen pada tahun 2017 – 2021 sebagian besar didanai oleh pendanaan dari internal UAI. Pada tahun 2021 jumlah judul kegiatan PkM meningkat untuk kegiatan dengan pendanaan dari internal, sebanyak 25 judul. Pada tahun ini juga diperoleh pendanaan dari kemenristekdikti yakni skema PkM untuk 1 judul.

Disadari bahwa sebagian besar dosen UAI banyak yang belum termotivasi untuk melaksanakan kegiatan PkM. Selain masih mengutamakan pada pengajaran, nilai bobot penilaian untuk kenaikan jenjang akademik belum cukup memotivasi dosen melakukan kegiatan PkM. Untuk itu LP2M aktif memfasilitasi kerjasama khususnya dengan suku dinas pendidikan di wilayah 1 dan 2 Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat dalam program kegiatan *Sharing for* Indonesia. Kerja sama juga dilakukan dengan Kementerian Agama wilayah Jakarta Selatan. Bentuk kegiatan PkM tersebut dilaksanakan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari seluruh fakultas di UAI.

2.3.2 Kegiatan Pekan Pegabdian Masyarakat *Sharing for Indonesia*

Mulai tahun 2012, LP2M UAI menyelenggarakan Pekan PkM yang dikemas dalam program "*Sharing for Indonesia (S4I)*". S4I adalah kegiatan yang dilakukan LP2M bersama dosen dan mahasiswa UAI dalam bentuk kegiatan PkM, yang dilaksanakan secara secara rutin setiap semester dalam bentuk pendidikan, pelatihan, penyuluhan, ataupun sosialisasi. Lokasi penyelenggaraannya adalah di UAI dengan tujuan agar masyarakat umum dapat lebih mengenal UAI.

Adapun maksud dan tujuan diselenggarakannya program S4I adalah:
1. Memotivasi dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM dalam bentuk pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil IPTEK.
2. Memanfaatkan dan menerapkan hasil-hasil IPTEK untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan UAI sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat.
3. Menyebarluaskan IPTEK yang didapat dari hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

Adanya pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 memberi bentuk lain dalam pelaksanaan S4I. Kegiatan yang biasanya dilakukan secara tatap muka di UAI, kini dilaksanakan secara tatap maya. Sehingga adanya pandemik tidak menjadi penghambat bagi para dosen untuk tetap dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Keluaran yang diharapkan dari program S4I adalah berupa modul/ sistem/ produk layanan atau lainnya yang sesuai dengan *core competency* rumpun ilmu setiap prodi. Luaran kegiatan juga diarahkan pada publikasi berupa artikel pada jurnal atau artikel popular pada media massa baik online maupun cetak. Luaran dalam bentuk hak cipta dari poster serta buku juga telah dihasilkan.

Secara umum, sasaran kegiatan S4I adalah masyarakat atau komunitas. Secara khusus, sasaran peserta adalah para guru dan murid SMA/ SMK/ MA/ sederajat, serta guru-guru PAUD, dari wilayah Jakarta Bogor Tangerang Depok, dan Bekasi. Sejak tahun 2018 program S4I dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus, menyesuaikan dengan waktu libur semester perkuliahan agar tersedia cukup ruang dan waktu bagi dosen pelaksana program.

Pelaksana kegiatan S4I terbagi menjadi 3 klaster, yaitu:
1. Klaster Sains dan Teknologi, mencakup prodi: Teknik Industri, Informatika, Teknik Elektro, dan Biologi. Sejak tahun 2019, bertambah Teknologi dan Pangan, serta Gizi.

2. Klaster Pranata Sosial, mencakup prodi: Ilmu Hukum, Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hubungan Internasional.
3. Klaster Humaniora, mencakup prodi: Sastra Arab, Sastra Inggris, Sastra Jepang, Sastra Tiongkok, Psikologi, Bimbingan dan Konseling Islam, dan Pendidikan Guru PAUD. Dan sejak tahun 2019, bertambah prodi Pendidikan Agama Islam.

Hingga saat ini, kegiatan S4I telah berjalan selama 15 periode kegiatan. Gambar 2.4 memperlihatkan jumlah peserta S4I sejak tahun 2017 hingga tahun 2021. Pada tahun 2018, yakni pada periode ke-8 pelaksanaan S4I, UAI bekerja sama dengan Suku Dinas (Sudin) Pendidikan Jakarta Selatan Wilayah 2, yang awalnya hanya bekerja sama dengan Sudin Pendidikan Jakarta Selatan Wilayah 1. Pada tahun 2019 UAI juga bekerja sama dengan Suku Dinas Pendidikan Jakarta Pusat Wilayah 1 dan 2. Dengan adanya kerja sama dari kedua sudin di kedua wilayah Jakarta ini diharapkan UAI dapat memberi kontribusi pada masyarakat, khususnya bagi guru dan siswa, dalam lingkup yang lebih luas.

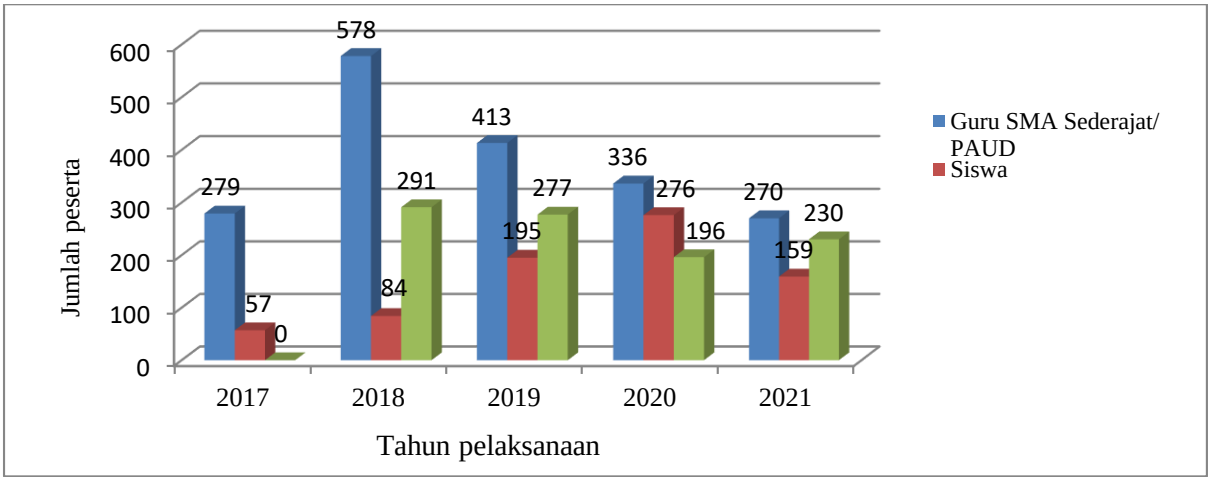

Gambar 2.4 Jumlah Peserta dan asal lembaga peserta S4I

Berdasarkan gambar 2.4 terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah guru SMA/ sederajat, guru PAUD, siswa, serta lembaga pendidikan sebagai peserta dari tahun 2017 ke tahun 2018. Namun mengalami penurunan jumlah pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Dua tahun terakhir penurunan jumlah yang terjadi dapat dikatakan karena adanya pandemi Covid-19.

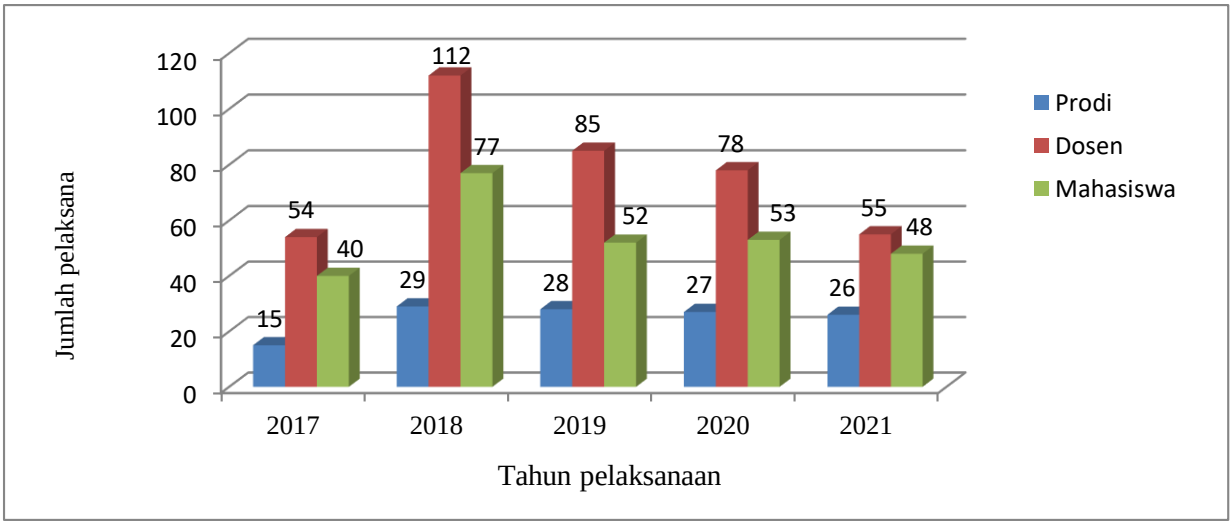

Gambar 2.5 Jumlah prodi, dosen dan mahasiswa pelaksana S4I

Demikian pula halnya dengan partisipasi prodi, dosen dan mahasiswa. Gambar 2.5 memperlihatkan pada 3 tahun terakhir mengalami penurunan, mengingat adanya pandemi di awal tahun 2020 dan penyesuaian antara waktu pelaksanaan kegiatan S4I dengan jumlah dosen yang dapat berpartisipasi.

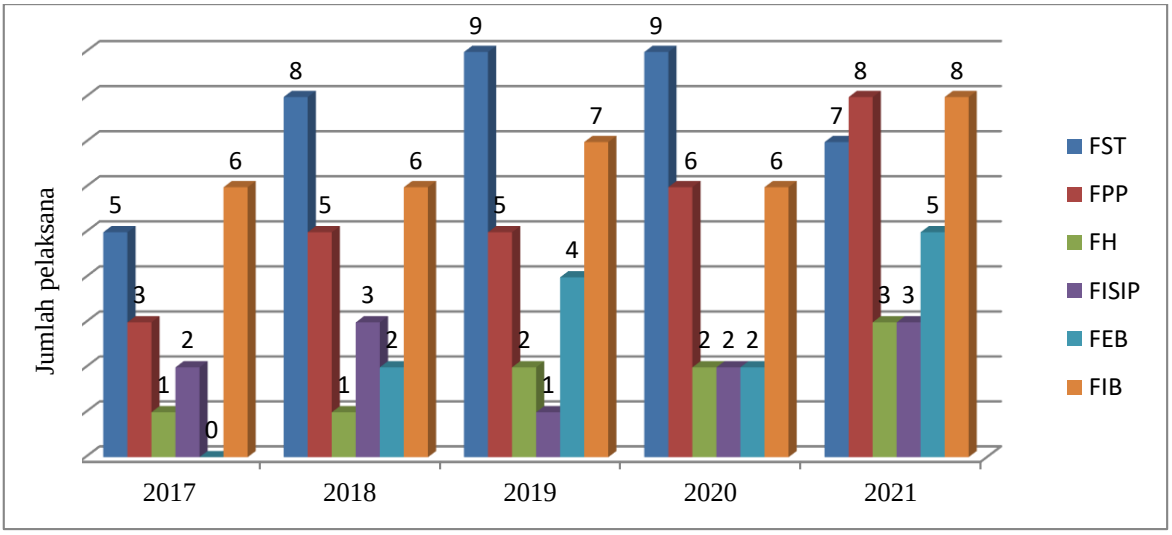

Gambar 2.6 Jumlah keterlibatan prodi di fakultas dalam kegiatan S4I

Gambar 2.6 menunjukkan jumlah prodi yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan S4I pada setiap fakultas terlihat cukup stabil, dengan jumlah peningkatan atau penurunan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2021 akhir, tepatnya di bulan Desember, UAI mendapatkan pendanaan dari Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Perguruan Tinggi Swasta dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk melaksanakan kegiatan PkM. Dari dana yang diberikan, UAI dapat melaksanakan 3 kegiatan yang berjudul:

1. Ketahanan Keluarga melalui Program Pengolahan Limbah Air Wudhu Berbasis Masjid di DKI Jakarta,
2. *Powered Air Purifying Respirator* (PAPR): Kontribusi UAI dalam Penanganan Pandemi Covid 19,
3. SIPPKOM: Media Digital *Sharing for* Indonesia.

2.4. Peran Unit Kerja Pengelola Pengabdian kepada masyarakat

Unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di UAI adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LP2M) UAI. Lembaga ini berfungsi sebagai pengelola, koordinator, fasilitator, maupun pemantau/ evaluator pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat di UAI sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk menjalalankan fungsinya, LP2M merumuskan tugasnya sebagai berikut:

1. Memfasilitasi, mendinamisasi, dan mendorong semua kegiatan pusat-pusat penelitian dan PkM di lingkungan UAI,
2. Melaksanakan pelatihan, lokakarya, seminar, serta memberikan jasa konsultasi dalam bentuk *coaching clinic* proposal penelitian dan PkM,
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang penelitian dan PkM khususnya UAI,

4. Merencanakan dan menetapkan *Road Map* PkM UAI secara bersama-sama di lingkungan UAI, serta
5. Mengkoordinir hibah PkM.

Garis besar kebijaksanaan PkM LP2M UAI adalah sebagai berikut:
1. PkM UAI diarahkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan inovasi sivitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. LP2M UAI senantiasa berusaha meningkatkan mutu kegiatan PkM UAI yang berkesinambungan dan berasaskan manfaat. Peningkatan mutu ini dilakukan setelah memonitor serta mengevaluasi proses dan hasil kegiatan PkM.
3. Dalam melakukan kegiatan PkM senantiasa memperhatikan keadaan dan kebutuhan masyarakat, dan penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu.
4. LP2M UAI mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil PkM, baik pada Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (JPM) UAI maupun jurnal PkM di luar UAI dengan nilai akreditasi yang lebih tinggi, juga publikasi pada prosiding maupun media massa.
5. LP2M mendorong peningkatan keterlibatan jumlah dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
6. Kegiatan PkM UAI dilandasi sistem moral dan etika yang bercirikan nilai-nilai universal Islam.

Tujuan dari kebijakan tersebut di atas adalah untuk:
1. Meningkatkan mutu penelitian dan PkM.
2. Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada para pengguna jasa bidang PkM.
3. Menerapkan sistem manajemen berbasis *entrepreneurship*.
4. Menerapkan teknologi mutakhir untuk peningkatan efisiensi di segala bidang.
5. Membina dan memupuk kerjasama dan kemitraan dengan institusi/ lembaga yang terkait.
6. Menerapkan sistem moral dan etika yang bercirikan nilai-nilai universal Islam.

2.5. Potensi dalam Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

2.5.1. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan PkM. UAI memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, dan juga mahasiswa. Gambar 2.7 menggambarkan komposisi dosen tetap di UAI. Sampai Mei 2021, UAI memiliki dosen berjumlah 153 orang dengan jenjang pendidikan 30.72% S3, dan 69.28% S2. Gambar 2.8 menggambarkan Jenjang Jabatan Akademik (JJA), terdiri dari 0.65% guru besar, 5.88% Lektor Kepala, 40.52% Lektor, 27.45% Asisten Ahli, 17% Tenaga Pengajar, dan 8.5% belum memiliki JJA. UAI mendorong para dosen tetap untuk meningkatkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan ialah UAI memberikan bantuan keuangan bagi para dosen tetap yang sedang tugas belajar di PT dalam negeri.

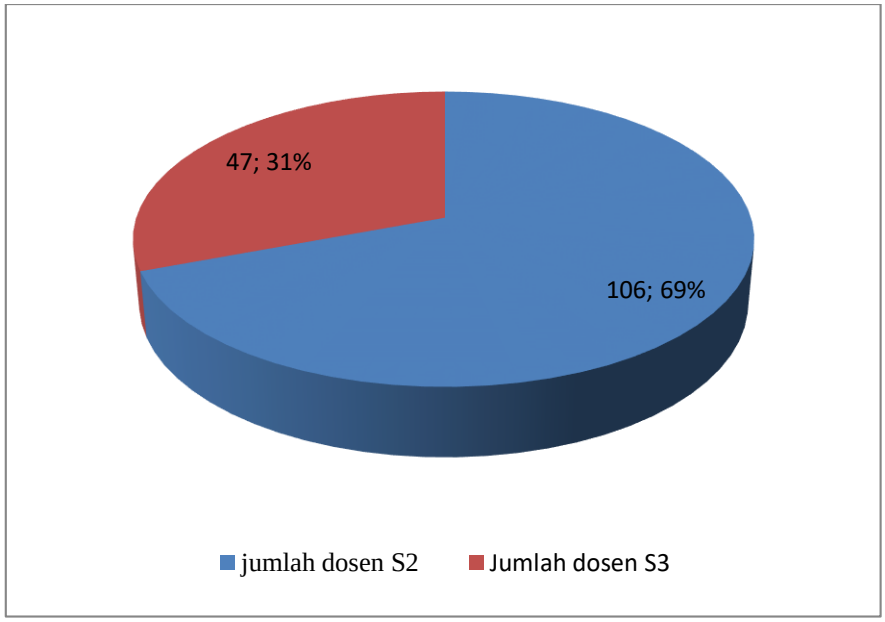

Gambar 2.7. Jumlah dosen UAI

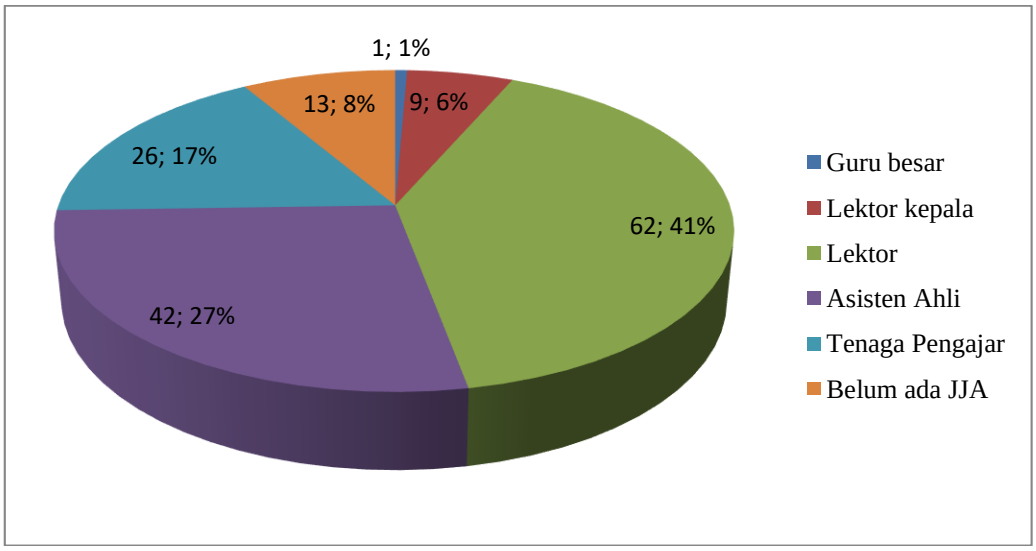

Gambar 2.8 Komposisi JJA Dosen Tetap UAI

Semua prodi sudah terakreditasi Baik, dan beberapa prodi telah meraih akreditasi Baik Sekali (A), yakni prodi Biologi, Ilmu komunikasi, dan Sastra Arab. Adapun komposisi jumlah klaster, fakultas, prodi dan peringkat akreditasinya disajikan dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Komposisi Prodi di UAI

Klaster	Fakultas	Prodi	Akreditasi
Klaster Sains dan Teknologi	1. Fakultas Sains dan Teknologi	1. Teknik Industri	B
		2. Informatika	B
		3. Teknik Elektro	B
		4. Biologi	A
		5. Teknologi Pangan	---
		6. Gizi	BS
Klaster	2. Fakultas Ekonomi	7. Manajemen	B

Klaster	Fakultas	Prodi	Akreditasi
Pranata Sosial		8. Akuntansi	B
	3. Fakultas Hukum	9. Hukum Ekonomi dan Teknologi	B
	4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	10. Ilmu Hubungan Internasional	B
		11. Ilmu Komunikasi	A
	5. Sekolah Pasca Sarjana	12. Ilmu Hukum	B
Klaster Humaniora	6. Fakultas Sastra	13. Bahasa dan Budaya Arab	A
		14. Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	B
		15. Bahasa dan Budaya Inggris	B
		16. Bahasa dan Budaya Jepang	B
	7. Fakultas Psikologi dan Pendidikan	17. Psikologi	B
		18. PGPAUD	B
		19. Bimbingan dan Konseling Islam	B
		20. Pendidikan Agama Islam	---

2.5.2. **Potensi Sarana dan Prasarana**

YPI Al-Azhar memiliki lahan seluas 4,3 Ha yang terletak di dua tempat yaitu di Komplek Masjid Agung Al Azhar, Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan Komplek Masjid Raya Al Azhar, Sentra Primer, Jakarta Timur. Lokasi yang sudah dibangun untuk Gedung Kampus Universitas Al Azhar Indonesia seluas 10.766 m^2 adalah di Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pada tahun 2021, UAI memiliki gedung baru yang dinamakan Gedung *Extention* UAI, yang digunakan untuk kelas dengan kapasitas sebanyak 315 orang, serta ruang-ruang untuk berbagai unit atau direktorat.

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pelaksanaan PkM yang keberadaannya sangat diperlukan. UAI memiliki sarana utama berupa gedung kampus dengan fasilitasnya yang berada di Kompleks Masjid Agung Al Azhar, Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Beberapa fasilitas yang dimiliki UAI untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM antara lain:

1. Perpustakaan Mandiri. Universitas Al Azhar Indonesia memiliki berbagai jenis koleksi dengan jumlah 31.154 judul, yang meliputi koleksi buku berjumlah 19.151, termasuk koleksi *e-book* berjumlah 2.139 judul, 27 jurnal nasional terakreditasi berlangganan, 7 jurnal internasional, koleksi disertasi, thesis, skripsi, dan berbagai karya ilmiah Perpustakaan UAI, baik yang tersedia maupun yang dapat diakses melalui *Online*. UPT Perpustakaan UAI juga melanggan jurnal elektronik GALE melalui konsorsium Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Wilayah DKI Jakarta sebanyak 4 (empat) subjek. Subjek yang dilanggan yaitu Subyek Ekonomi, Sosial, Teknik dan Kesehatan. UPT Perpustakaan berlangganan *Software TURNITIN (software* pengecekan plagiarisme) karya ilmiah Sivitas Akademika UAI.
2. Masjid Agung Al-Azhar sebagai bangunan utama di Komplek Masjid Al-Azhar yang menjadi jantung kehidupan Kampus Terpadu.
3. Auditorium Arifin Panigoro, yang merupakan bangunan multifungsi.
4. Gedung Kuliah Umum dan Ruang *Amphiteather* untuk kegiatan seminar, *workshop,* dan lainnya.

5. Sentra HKI UAI, merupakan fasilitas yang didirikan pada tahun 2014, keberadaannya dimanfaatkan untuk memfasilitasi dosen, mahasiswa, masyarakat industri, dan masyarakat umum dalam pendaftaran kekayaan intelektual di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Ditjen KI).
6. Komite Etika Riset (KER) UAI merupakan komite yang mempunyai kewenangan dan kewajiban untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan riset. KER didirikan dengan SK Rektor pada tahun 2012 yang bertugas menyelesaikan berbagai masalah menyangkut dengan etika riset dan/ atau penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, termasuk pelanggaran yang terjadi terhadap etika peneliti/ plaksana abdimas.
7. Laboratorium yang dikelola oleh fakultas di bawah koordinasi prodi terdiri dari 39 laboratorium dan ruang pendukung praktikum. Laboratorium digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium yang disebutkan di bawah ini dibagi ke dalam 3 klaster yang terdapat di UAI.

    a. Klaster Sains dan Teknologi:
        1) Laboratorium Fisika dasar
        2) Laboratorium Kimia
        3) Laboratoium Mikrobiologi
        4) Laboratorium Biomolekuler
        5) Ruang *Green house*
        6) Ruang Kultur Jaringan Tumbuhan
        7) Ruang Hewan Percobaan
        8) Laboratorium Simulasi Dan Optimasi
        9) Laboratorium Perancangan Sistem Kerja Dan Ergonomi
        10) Laboratorium Otomasi Sistem Produksi
        11) Laboratorium Pengembangan Produk
        12) Laboratorium Proses Manufaktur
        13) Laboratorium Simulasi
        14) Laboratorium Telekomunikasi
        15) Laboratorium Mekatronika
        16) Laboratorium Elektronika Dasar
        17) Laboratorium Tugas Akhir Teknik Elektro
        18) Laboratorium Jaringan Dan Pengolahan Data Terdistribusi
        19) Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak
        20) Laboratorium *Computer Vision*
        21) Laboratorium Tugas Akhir Teknik Informatika

    b. Klaster Pranata Sosial:
        1) Laboratorium Mini Studio
        2) Laboratorium Editing
        3) Laboratorium Fotografi
        4) Laboratorium Desain Grafis
        5) Laboratorium Radio
        6) Ruang Kerja *Public Relations*/ *Advertising*
        7) Laboratorium Hubungan Internasional
        8) Perpustakaan Mini Prodi Hubungan Internasional (Iqbal's Room)
        9) Laboratorium Pengadilan Semu (*Moot Court*)
        10) Laboratorium Bank Mini Syariah
        11) Laboratorium Pasar Modal

c. Klaster Humaniora:
    1) Laboratotium Bahasa
    2) Laboratorium Pusat Bahasa Mandarin (PBM)
    3) Laboratorium *Micro teaching*
    4) Laboratorium Psikometri
    5) Laboratorium Eksperimen
    6) Laboratorium Observasi
    7) Laboratorium Wawancara dan Konseling

8. Pusat Studi:
    a. Pusat Studi Manajemen Rantai Pasok dan Rantai Nilai
    b. Pusat Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi
    c. Pusat Studi Komunikasi Optik
    d. Pusat Studi Lingkungan dan Kesehatan
    e. Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah
    f. Pusat Studi Hukum Ekonomi dan Teknologi
    g. Pusat Studi Pertahanan dan Perdamaian
    h. Pusat Studi CIMES (*Center of Islamic and Middle east Studies*)
    i. Pusat Studi Pendidikan dan Keluarga
    j. Pusat Kajian Hukum
    k. Pusat Kajian Komunikasi
    l. Pusat Bahasa Mandarin
    m. Pusat Kajian Islam Strategis
    n. Pusat Integrasi Islam dan Mata Kuliah Umum
    o. Pusat Konsultasi Psikologi dan Pendidikan Islam

2.6. Pengembangan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi LP2M UAI untuk menjaga mutu PkM adalah:
1. Membuat buku pedoman yang digunakan sebagai acuan untuk kegiatan PkM.
2. Mengundang narasumber dan mengadakan pelatihan pembuatan proposal PkM serta *coaching clinic proposal.*
3. Memberikan *Grant* untuk pelaksanaan PkM yang dilaksanakan secara kompetitif, yang terbagi dalam tiga kategori yakni *Prime Public Service Grant, Competitive Public Service Grant*, dan Desa Binaan *Public Service Grant*.
4. Mengundang reviewer yang kompeten di bidangnya untuk menyeleksi proposal, dan mengevaluasi kemajuan maupun hasil PkM.
5. Memfasilitasi kegiatan PkM dengan sasaran khusus untuk para guru, baik guru SMA/SMK/MAN maupun guru PAUD, dan siswa tingkat SMA sederajat.
6. Melakukan pendokumentasian hasil PkM untuk dijadikan bahan evaluasi mutu dan pengembangan agenda kegiatan PkM dimasa yang akan datang.

Untuk menjaga mutu PkM, pada tahap perencanaan, LP2M membuat buku pedoman PkM yang dicetak oleh UAI Press dan disosialisasikan ke seluruh pimpinan UAI dan dosen UAI. Seluruh perencanaan kegiatan LP2M ditetapkan dalam Program Kerja dan Rencana Anggaran Kegiatan Tahunan (RKAT) pada setiap tahun anggaran. Program kerja dan RKAT memuat kegiatan/mata anggaran sebagai berikut: (1) Penelitian, (2) PkM, (3) Publikasi, (4) Pengembangan SDM, dan (5) Administrasi. Pada saat kegiatan PkM berlangsung juga diadakan monitoring dan evaluasi kemajuan kegiatan tersebut oleh *reviewer* untuk

mengevaluasi kegiatan yang sedang dilakukan. Hasil kegiatan PkM yang telah direview oleh *reviewer*, kemudian diseminarkan di lingkungan UAI pada kegiatan Seminar *Day* UAI.

Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM dilaksanakan di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM) UAI. Terdapat tiga (3) area audit yang menjadi fokus yaitu proses PkM, penilaian PkM, dan pengelolaan PkM. Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan pada periode 4 tahun 2019/2020, diperoleh nilai AMI untuk PkM sebesar 367.36. Beberapa catatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Standar Proses PkM
    a. Jumlah kegiatan PkM per tahun akademik masih minim, sehingga belum terlalu signifikan memberikan dampak langsung pada masyarakat.
    b. Belum ada mekanisme untuk melakukan evaluasi pelaksanaan standar mutu K4 dalam kegiatan PkM dosen.
    c. LP2M belum menerima Renstra Prodi dan Fakultas untuk kegiatan PkM yang diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran.
    d. LP2M belum memiliki pedoman dan mekanisme yang mengatur tentang kegiatan PkM yang dapat memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dinyatakan dalam besaran SKS.
    e. Terdapat beberapa kendala kurangnya minat para dosen mengajukan proposal PkM, kendala utamanya adalah:
        1) Kesulitan dalam mengidentifikasi kebutuhan mitra
        2) Kesulitan mendapatkan mitra kegiatan
        3) Jarak desa binaan yang relatif jauh
        4) Keterbatasan waktu dosen dengan beban kerja di Prodi
        5) Persepsi mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beragam
2. Standar Penilaian PkM
    a. Mekanisme penilaian kegiatan PkM mulai dari pengajuan proposal hingga laporan akhir belum memanfaatkan SIGI.
3. Standar Pengelolaan PkM
    a. Renstra PkM Universitas belum diturunkan dalam bentuk Renstra pada tingkat prodi dan fakultas. Salah satu dampaknya adalah kegiatan PkM yang dilakukan dosen bersifat spontan dan tidak berkesinambungan. Bahkan beberapa dosen yang sudah mencoba menyusun proposal PkM, telah melakukan konsulitasi melalui kegiatan *coaching clinic*, namun tidak melakukan pengajuan proposal untuk mendapatkan pendanaan.
    b. Masih rendahnya jumlah peserta saat sosialisasi dan *coaching clinic*, serta minimnya jumlah proposal PkM yang diajukan.
    c. Wujud hasil PkM belum tergambar kongkret bagi dosen.
    d. PkM dari para dosen belum berjalan berkesinambungan dalam multi tahun.

Sementara hasil AMI yang dilakukan pada periode 5 tahun 2020/2021 dilakukan pada 8 area audit, yaitu area Standar Hasil PkM, Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Penilaian PkM, Standar Pelaksanaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana PkM, Standar Pengelolaan PkM, dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM. Diperoleh nilai AMI untuk PkM sebesar 353. Berdasarkan hasil AMI diketahui bahwa delapan standar PkM di LP2M UAI sudah cukup banyak yang sesuai. Kesesuaian tertinggi terletak pada Standar Hasil PkM dan Standar Isi PkM yang memperoleh nilai sempurna. Semua indikator pada standar ini sudah sesuai dan lampiran dokumen pendukung juga sudah lengkap. Enam standar lainnya juga mendekati kesesuaian karena hanya ditemukan satu atau dua indikator yang memiliki skor AMI di posisi observasi.

Faktor pendukung banyaknya kesesuaian untuk PkM ini adalah sudah terjalinnya kerjasama yang sangat baik dengan berbagai pihak sehingga pelaksanaan PkM di lingkungan UAI bisa terlaksana dan dievaluasi dengan baik. Contoh kegiatan yang menjamin keterlibatan semua prodi dan dosen tetap dalam melaksanakan PkM adalah kegiatan *Sharing for* Indonesia dan Desa Binaan. Sistem sigi.uai.ac.id yang telah dibangun juga menjadi faktor pendukung tercapainya beberapa indikator PkM di UAI. Di samping itu, LP2M juga melibatkan *reviewer* eksternal dalam proses seleksi proposal PkM, laporan kemajuan serta laporan akhir PkM. Keterlibatan reviewer ini dapat menjamin mutu isi dan hasil PkM di lingkungan UAI sudah berjalan dengan baik. SOP yang dimiliki LP2M untuk PkM juga cukup lengkap, tersosialisasi dengan baik dan dievaluasi setiap tahunnya. Meskipun hibah Dikti mengalami pergeseran tenggat waktu, LP2M tetap menjalankan proses PkM sesuai jadwal dengan dana grant dari UAI. Keberhasilan atas nilai kesesuaian yang cukup tinggi ini tentunya berasal dari komitmen yang tinggi dari pimpinan LP2M dan jajaran di LP2M untuk menjaga kualitas PkM.

Namun masih ada empat indikator standar PkM yang masuk kategori observasi. Salah satunya adalah pedoman penilaian PkM. LP2M telah memiliki pedoman, tetapi rubrik penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat belum tersedia. Selama ini *review* hasil pengabdian kepada masyarakat memiliki *range* nilai dan kesimpulan akhir dari reviewer, tanpa rubrik yang baku. Selanjutnya adalah indikator penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Terdapat 5 metode pelaksanaan PkM. Berdasarkan laporan PkM yang ada, 67% pelaksana menggunakan 3-5 metode. Sedangkan untuk keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat hanya 3 pelaksana yang konsisten. Indikator analisis kebutuhan PkM juga masih pada tahap observasi karena yang terlaksana hanya untuk kegiatan *Sharing for* Indonesia yang sudah bisa diketahui kebutuhannya. Sedangkan kegiatan PkM lainnya belum ada alat analisis termasuk di dalamnya KKN untuk mahasiswa. Khusus pendanaan PkM LP2M belum memiliki ketetapan pendanaan. Selama ini anggaran PkM hanya berdasarkan pengajuan. Belum ada kebijakan universitas mengenai penetapan persentase anggaran untuk kegiatan P2M dari anggaran Universitas.

Kapasitas PkM UAI juga ditunjang oleh jejaring kerjasama. UAI terus berupaya untuk membangun jejaring kerjasama dengan berbagai instansi baik perguruan tinggi, pemerintah, maupun industri di tingkat nasional dan internasional. Upaya membangun kerjasama ini diwujudkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi. Intensifikasi dilakukan dengan memberdayakan kerjasama yang telah dilakukan UAI, sedangkan upaya ekstensifikasi dilakukan melalui pembangunan kerja sama baru.

Kerjasama di tingkat nasional yang sebelumnya telah terjalin dan sedang bermitra saat ini, antara lain dengan: Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU), Pemerintah Kota Bengkulu, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Badan Pengkajian dan Penerapat Teknologi (BPPT), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN (Kementerian Luar Negeri), Pemerintah Daerah Kab. Garut, RS. Tk. II Ridwan Meureksa, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Kementerian Agama), Tempo, Indonesia *Corruption Watch* (ICW), Suku Dinas Pendidikan DKI Jakarta Wilayah I dan II. Kerjasama yang dijalin adalah dalam bidang Tridharma perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi yang diakui dalam hal penjaminan mutu institusi, UAI juga bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi seperti Institut Universitas Muhammadiyah Malang, Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Indonesia, Institut Teknologi Sumatera (ITERA), Universitas Syiah Kuala, Universitas Islam Negeri (UIN)

Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Esa Unggul, Universitas Pakuan, Universitas Darussalam Gontor, Universitas Islam Negeri (UIN) Banten, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kerjasama dengan industri juga senantiasa ditingkatkan dalam rangka mendekatkan alumni dengan dunia kerja maupun meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia nyata. Kerjasama dengan industri selama ini dijalin dalam berbagai bentuk seperti *in campus recruitment, job seeker workshop, carreer meeting*, kuliah umum, magang mahasiswa, dan *enterprenuership workshop* dengan perusahaan nasional maupun multinasional. Beberapa perusahaan yang telah bekerjasama dengan UAI antara lain: Forum Human Capital Indonesia (FHCI), PT. Pupuk Indonesia, PT. Pertamina, PT. Pertani Persero, PT. Bank Negara Indonesia (BNI), SEAMEO CECCEP, PT. PLN, PT. PGN, PT. Bank Tabungan Negara (BTN), PT. Energy Management Indonesia (EMI), Baznas Bazis DKI Jakarta, Pusat Pengembangan Benih dan Proteksi Tanaman (P2BPT) Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Prov. DKI Jakarta, SEAMEO QITEP, Koordinator 7 (tujuh) SEAMEO Centre Indonesia, Konsorsium Pendidikan Tinggi Provider Jardiknas Indonesia (KOPERTIP).

Tidak saja dengan perguruan tinggi dan lembaga dalam negeri, kerja sama UAI dengan lembaga internasional dijalin antara lain dengan: *International Institute of Islamic Thought* (IIIT), *Australian Council for Educational Research*, Asia University (Taiwan), *University of Thai Chamber and Commerce* (UTCC), *Finland University, Korean Institute for Education and Culture, Adelaide Institute of Business and Technology, Alibaba Cloud, Fujian Normal University, International Islamic University Malaysia* (IIUM), *National Taipei University* (NTPU), *Beijing University of Chemical Technology, Universiti Teknologi Mara* (UiTM) Cawangan Kelantan Malaysia. Kerjasama yang dijalin ini secara spesifik dalam rangka peningkatan kemampuan SDM UAI di bidang pendidikan, pelatihan, penelitian, dan PkM. Khusus kerjasama yang berhubungan dengan PkM, beberapa mitra telah menjalin kerja sama dengan UAI dalam bentuk nota kesepahaman seperti Gerakan Ciliwung Bersih (GCB), Desa Dewisari, Desa Seragan, Pemerintah Kota Bengkulu, Pemerintah Daerah Kabupaten Garut, dan Yayasan Pradani Bhakti Bangsa (RumahTahfiz).

Kedepannya diupayakan adanya strategi kerjasama dengan menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan visi-misi-tujuan UAI secara keseluruhan. Strategi ini menekankan upaya Direktorat Kerjasama yang proaktif dan kreatif mengembangkan kerjasama dengan berbagai mutual mitra strategis. Prioritas yang diberikan pada bidang kerjasama PkM adalah mem*propose* adanya lebih banyak realisasi program dari MOU yang telah dijalin di atas sehingga menghasilkan impak yang kongkrit bagi kedua belah pihak dari aktivitas bersama yang terjalin seperti program *Sharing for* Indonesia kerjasama buah nota kesepakatan antara UAI dengan Sudin DKI wilayah 1 dan II Jakarta Selatan yang telah berlangsung lebih dari 5 tahun.

2.7. Gap Analysis

Gap analysis dilakukan dengan melihat capaian kinerja baik berdasarkan target kinerja dalam renstra PkM yang terdiri dari 12 indikator maupun berdasarkan Indikator Kinerja PkM UAI tahun 2021 dan 2022. Berikut disajikan capaian kinerja yang dihasilkan dalam bentuk tabel 2.6.

Tabel 2.6 Indikator kinerja, target, dan capaiannya berdasarkan Renstra tahun 2017-2021

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET					CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah daerah binaan	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3
2	Jumlah kegiatan pelatihan penulisan proposal abdimas dalam satu tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Jumlah kegiatan *Coaching Clinic Peer Group*	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Jumlah pelaksanaan monitoring abdimas (persiapan proposal, pengajuan, laporan kemajuan dan laporan akhir)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Total judul abdimas per tahun	53	60	65	70	75	33	54	59	48	70
6	Jumlah judul abdimas per DT per tahun	1	1	1	2	2	72/117	83/113	82/133	77/137	93/147
7	Jumlah dana abdimas internal per DT per tahun (juta)	6	8	10	12	15	111.88 / 117	144.36 / 113	276.39 / 133	218.36 /137	201.75 /147
8	Jumlah dana abdimas eksternal per DT per tahun (juta)	15	20	30	35	40	190/ 117	300/ 113	130.90 / 133	14.5/1 37	599.43 /147
9	Jumlah judul publikasi abdimas per DT per tahun	1	1	1	1	1	1/117	3/113	26/133	38/137	58/147
10	Jumlah judul pelatihan/worksh op *Sharing for Indonesia*	12	13	14	15	16	18	25	28	27	34
11	Jumlah sekolah yang menjadi peserta *Sharing for Indonesia*	50	75	100	125	150	163	291	277	196	230
12	Jumlah minimal mahasiswa yang melakukan kegiatan abdimas per prodi	5	5	10	10	15	44/20	72/20	52/20	93/20	103/20

Berdasarkan tabel 2.6 capaian dapat dijelaskan dalam 2 kategori, yaitu tercapai dan tidak tercapai. Adapun kategori tercapai berjumlah 6 indikator yaitu jumlah daerah binaan, kegiatan pelatihan, kegiatan *coaching clinic*, pelaksanaan monitoring abdimas, kegiatan S4I, dan

sekolah yang terlibat dalam S4I. Sementara kategori tidak tercapai berjumlah 6 indikator yaitu judul abdimas per tahun, pelaksana abdimas per tahun, dana abdimas setiap dosen per tahun, jumlah dana abdimas eksternal per dosen per tahun, jumlah publikasi abdimas per dosen per tahun, serta jumlah mahasiswa pelaksana abdimas per prodi. Adanya komitmen kinerja yang ingin dicapai melalui kegiatan PkM juga menjadi pertimbangan dalam upaya peningkatan kapasitas PkM. Berikut disajikan capaian kinerja tahun 2020 dan 2021 dalam bentuk tabel.

Tabel 2.7 Capaian Kinerja IKU Tahun 2020-2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian 2020	Capaian 2021
1	Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil PPM	kegiatan	0	2
2	Pelatihan penulisan buku hasil PPM	kegiatan	0	0
3	Jumlah proposal Abdimas yang dikirimkan ke Kementerian	Judul	6	3
4	*Internal Public Service grant*	Judul	21	25

Berdasarkan tabel 2.7 terlihat bahwa ada peningkatan kinerja yaitu pada kegiatan pelatihan penulisan artikel hasil penelitian dan PkM, dan penerima dana grant PkM. Sementara untuk target jumlah proposal PkM yang dikirimkan ke kementerian mengalami penurunan 50% dari tahun 2020. Adapun capaian kinerja PkM berdasarkan indikator kinerja utama disajikan pada tabel 2.8.

Tabel 2.8 Indikator Kinerja Utama PkM (IKUP)

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Indikator Capaian					
				Base line	2017	2018	2019	2020	2021
1. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda. 2. Implementasi Inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-	-
			Nasional Terakreditasi	-	-	-	-	1	14
			Lokal	-	0	2	8	7	2
			Media Massa	-	1	1	8	24	32
	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	-	-	-	2	-	-
			Nasional	-	-	-	6	2	2
			Lokal	-	-	-	-	-	
	3	Sebagai *Keynote Speaker* dalam pertemuan ilmiah	Nasional	-	-	-	-	-	-
			Lokal	-	-	-	-	-	-
	4	*Visiting Lecturer*	Internasional	-	-	-	-	-	-
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	-	-	-	-	-	-
			Paten sederhana	-	-	-	1	-	-
			Hak Cipta	-	-	-	-	6	12
			Rahasia dagang	-	-	-	1	-	-
			Desain Produk Industri	-	-	-	-	-	-
			Indikasi Geografis	-	-	-	-	-	-

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Indikator Capaian					
				Base line	2017	2018	2019	2020	2021
			Perlindungan Var. Tanaman	-	-	-	-	-	-
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	-	-	-	-	-	-
	6	Teknologi Tepat Guna		-	-	-	-	-	-
	7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		-	-	-	-	-	-
	8	Buku Ajar (ISBN)		-	-	-	-	1	-
	9	Laporan Pengabdian kepada masyarakat tidak dipublikasikan		15	31/33	44/54	40/59	15/49	11/71
	10	Angka partisipasi dosen dalam Pengabdian kepada masyarakat*		40%	58%	72%	58%	56%	52%

* Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian kepada masyarakat dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

2.8. Analisis SWOT

Berdasarkan Evaluasi Mutu Internal (EMI) 2019-2020 untuk isian standar PkM, UAI telah memiliki kelengkapan pedoman PkM yang bukunya tergabung dalam Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M). Standar PkM yang masih berstatus *major gap* adalah: (1) Tercatat masih rendahnya persentase dosen yang menjalankan PkM satu tahun terakhir, yaitu 49%, (2) Tercatat masih rendahnya persentase PkM berbasis penelitian satu tahun terakhir, yaitu 4,96%, (3) Persentase penyerapan dana yang diperoleh untuk PkM satu tahun terakhir baru mencapai angka 4,14%, dan (4) DT UAI belum ada yang mendapatkan penghargaan di bidang PkM. Untuk permasalahan rendahnya persentase DT dalam menjalankan kegiatan PkM disebabkan oleh: (1) Rendahnya komitmen dan motivasi DT untuk menjalankan kegiatan ini, (2) Masih sedikitnya wilayah binaan kegiatan PkM yang *sustainable*, dan (3) Belum tersedia secara optimal tata kelola kegiatan PkM.

Rendahnya komitmen dan motivasi DT dalam menjalankan kegiatan ini disebabkan oleh institusi belum memberikan pemahaman mendasar tentang tugas pokok DT, belum terlaksana *coaching clinic* proposal per skim, rendahnya angka kredit (kum) kegiatan ini, persyaratan administrasi untuk mendapatkan hibah dalam kegiatan ini dianggap rumit, institusi belum optimal mengalokasi waktu untuk memberikan pembekalan dalam memaknai Tridarma bagi DT, belum tersedia tata kelola abdimas secara optimal. Untuk menghasilkan strategi yang dapat memecahkan akar permasalahan, maka digunakan SWOT analisis. Terlebih dahulu diidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. SWOT Analisis untuk kegiatan PkM disajikan pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Analisis SWOT PkM UAI

ANALISIS SWOT		Strengths		Weaknesses	
		S1	Dukungan Institusi terhadap alokasi anggaran abdimas internal;	W1	Rendahnya motivasi dalam melakukan abdimas;
		S2	Jumlah dosen sudah memadai;	W2	Belum memprioritaskan abdimas sebagai tugas Dosen;
		S3	Tersedia layanan bagi Dosen (informasi terkait kegiatan abdimas, konsultasi proposal);	W3	Rendahnya angka kredit (kum) untuk kegiatan abdimas;
		S4	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara rutin melalui media informasi berupa website LP2M, email dan surat;	W4	Rendahnya komitmen untuk menjalankan abdimas;
		S5	Tersedia SOP *Grant* Abdimas;	W6	Kurang memahami tri dharma; Institusi belum memberikan pemahaman mendasar tentang tugas pokok Dosen;
				W7	Kurang memahami skim abdimas litabmas;
				W8	Belum terlaksananya *coaching clinic* proposal per skim;
				W11	Institusi belum optimal mengalokasikan waktu untuk kegiatan pembekalan;
				W12	Belum optimalnya dukungan dana dari Institusi;
				W15	Wilayah binaan belum disinergikan dengan RIP;
Opportunities		**Strategi S-O**		**Strategi W-O**	
O1	Tersedianya Hibah abdimas dari berbagai institusi	Meningkatkan kompetensi dosen untuk meningkatkan jumlah hibah abdimas		Membuat program pembekalan tupoksi dosen terkait pemahaman tri dharma oleh institusi kepada dosen agar meningkatkan jumlah hibah abdimas	
O2	Tersedianya berbagai jenis kegiatan abdimas yang berkelanjutan dibeberapa daerah binaan	Membuat tim peminatan abdimas untuk mengembangkan kegiatan abdimas berbasis kerja sama		Membuat program Coaching Clinic Peer Group untuk meningkatkan jumlah hibah abdimas	
O3	Banyak mitra yang bersedia bekerja sama untuk kegiatan abdimas			Meningkatkan alokasi dana institusi untuk kegiatan abdimas	
Threats		**Strategi S-T**		**Strategi W-T**	
T1	Tingginya kegiatan eksternal Dosen	Mengembangkan program peningkatan kepakaran dosen sehingga perannya di institusi optimal dan mengurangi kegiatan eksternal dosen		Mengembangkan fungsi dan peran pusat studi untuk meningkatkan pendapatan universitas dan mengurangi kegiatan eksternal dosen	
T2	Kualifikasi kompetensi dosen sangat kompetitif	Mengembangkan sistem informasi track record peneliti dalam tampilan web, sehingga kepakarannya dapat diketahui publik		Mendorong dosen untuk meningkatkan JJA sehingga memiliki daya saing yang kuat terhadap kompetensi dosen PT lain	

BAB 3
GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Tujuan dan Sasaran

UAI memiliki tujuan untuk menjadi universitas bereputasi dalam skala nasional dan masuk dalam 50 universitas terbaik di Indonesia. Tujuan tersebut kemudian diterjemahkan dalam beberapa komponen yaitu:

1. Meningkatkan manfaat luaran UAI yang inovatif, lulusan yang berakhlakul karimah dengan kemampuan berbasis 7ED.
2. Menerapkan Sistem Manajemen dan Tata Pamong yang sesuai prinsip GUG.
3. Meningkatkan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi (Unggul, Berakhlakul karimah, 7ED).
4. Mencapai *innovation driven enterprising university* untuk menjamin ketahanan institutisi (*resilience*).
5. Menumbuhkembangkan Pusat Unggulan Kajian Islam berdasarkan nilai-nilai universal Islam yang bermanfaat untuk umat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka bidang PkM berupaya untuk mewujudkannya dengan menyusun renstra PkM yang dirumuskan dengan mempertimbangkan hasil analisa SWOT dari evaluasi kegiatan PkM yang telah dilaksanakan pada 5 tahun sebelumnya. Sasaran pelaksanaan renstra PkM UAI 2022-2026 adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM oleh sivitas akademika UAI dengan membuat program kegiatan/ agenda, memfasilitasi, memotivasi, mendanai dan membuat roadmap PkM pada level prodi.

Adapun tema unggulan yang memayungi kegiatan PkM UAI dan sekaligus sebagai tujuan akhir yang akan dicapai pada renstra tahun 2022 – 2026 ini adalah: **"Mewujudkan ketahanan keluarga melalui program kewirausahaan, dan Inovasi teknologi, pendidikan dan sosial budaya berbasis nilai-nilai Islam".**

Di dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yaitu pada Pasal 1 Ayat 11 dituliskan bahwa ketahanan dan kesejahteraan keluarga sebagai kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin. Selanjutnya mengenai Ketahanan Keluarga juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, Bab 1 Pasal 1 ayat 10 dituliskan bahwa Ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tersebut maka ketahanan keluarga dapat diukur menggunakan pendekatan sistem yang meliputi komponen input (sumber daya fisik dan nonfisik), proses manajemen keluarga (permasalahan keluarga dan mekanisme penanggulangannya), dan output (terpenuhinya kebutuhan fisik dan psiko-sosial). Dengan demikian, keluarga dikatakan memiliki tingkat ketahanan keluarga yang tinggi apabila memenuhi beberapa aspek yaitu: (1) ketahanan fisik yaitu terpenuhinya kebutuhan pangan,

sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan; (2) ketahanan sosial yaitu berorientasi pada nilai agama, komunikasi yang efektif, dan komitmen keluarga tinggi; (3) ketahanan psikologis meliputi kemampuan penanggulangan masalah nonfisik, pengendalian emosi secara positif, konsep diri positif, dan kepedulian suami terhadap istri.

Peraturan Menteri PPPA Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa konsep ketahanan dan kesejahteraan keluarga mencakup: (1) Landasan Legalitas dan Keutuhan Keluarga, (2) Ketahanan Fisik, (3) Ketahanan Ekonomi, (4) Ketahanan Sosial Psikologi, dan (5) Ketahanan Sosial Budaya.

Gambar 3.1 Dimensi Pengukur Tingkat Ketahanan Keluarga

Di dalam pelaksanaan kegiatan PkM, UAI tidak menjadikan dimensi-dimensi yang ada sebagai prasyarat satu sama lain. Sehingga bisa dilakukan pada dimensi tertentu sesuai dengan kondisi atau kebutuhan yang ada di lapangan, khususnya di desa binaan dan wilayah binaan.

3.2. Strategi dan Kebijakan

3.2.1 Formulasi Strategi Pengembangan

Terkait dengan masuknya UAI dalam kelompok universitas madya, serta mempertimbangkan hasil analisis SWOT, dan *gap analysis* pada capaian target renstra dan capaian target kinerja PkM UAI maka rekomendasi yang diberikan adalah diperlukan peningkatan mutu dan jumlah PkM, HKI, hibah kompetitif, publikasi hasil PkM pada jurnal dan media massa, partisipasi dalam forum ilmiah, pelatihan, dan kerja sama PkM.

3.2.2. Strategi Pengembangan

Penyusunan renstra PkM UAI berdasarkan pada prinsip dasar dalam PkM seperti tertuang dalam pedoman penyusunan renstra PkM perguruan tinggi oleh Kemenristek Dikti tahun 2021, yakni:

1. Berbasis kewilayahan
2. Berdasarkan permasalahan di masyarakat
3. Sinergi, multi-disiplin, dan bermitra
4. Kegiatan terstruktur
5. Berkelanjutan, tuntas, dan bermakna

Secara garis besar, tujuan kegiatan PkM UAI ialah membantu pemerintah dalam **mewujudkan ketahanan keluarga**. Sebagai strategi dalam upaya mencapai tujuan tersebut, UAI memfokuskan sasaran program PkM pada daerah maupun wilayah binaan unggulan. Beberapa permasalahan dari daerah/ wilayah binaan tersebut melatarbelakangi tema unggulan kegiatan PkM UAI. Selanjutnya tema unggulan diturunkan menjadi program kerja PkM yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di fakultas dan prodi di UAI. Untuk orientasi PkM tahun 2022-2026, UAI memfokuskan pada wilayah sekitar Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta. Penyusunan Renstra PkM UAI tahun 2022-2026 ini dilakukan dengan memperhatikan isu global, isu nasional (RPJMN), isu dari ketiga wilayah tersebut (RPJMD), serta kegiatan PkM lampau (yang telah dilakukan dosen di desa binaan).

3.2.2.1 Isu Global

Isu global menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan renstra PkM UAI untuk tahun 2022-2026. Terdapat berbagai isu global yang menjadi tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/ SDGs*). SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

Gambar 3.2 Tujuan pembangunan berkelanjutan

Salah satu strategi pemerintah untuk mencapai SDGs tersebut adalah dengan menjadikannya fokus pada pelaksanaan PkM di era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Terdapat 5 fokus program, yaitu *green economy*, *blue economy*, pariwisata, teknologi dan alat Kesehatan, serta teknologi digital.

Gambar 3.3 Fokus pengabdian kepada masyarakat era MBKM

3.2.2.2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Adapun isu nasional yang tertuang dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 adalah Indonesia berpenghasilan menengah – tinggi yang Sejahtera, adil, dan berkesinambungan. Berdasarkan hal itu, maka terdapat tujuh agenda Pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024 yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
4. Revolusi mental dan Pembangunan kebudayaan
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim
7. Memperkuat stabilitas politik hukum pertahanan keamanan dan transformasi pelayanan publik

3.2.2.3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

1. Provinsi DKI Jakarta
   Adapun permasalahan pembangunan di DKI Jakarta berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 25 tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah tahun 2023-2026, dapat diambil beberapa permasalahan yang (mungkin) dapat dilakukan UAI adalah sebagai berikut:
   a. Aspek kesejahteraan Masyarakat: prevalensi balita gizi buruk masih cukup tinggi
   b. Aspek Pelayanan Umum: meningkatnya angka putus sekolah; rendahnya kualitas pendidik
   c. Aspek Daya Saing Daerah: kapasitas produksi UMKM di provinsi DKI Jakarta cenderung mengalami stagnasi

2. Provinsi Jawa Barat
   Terkait dengan provinsi Jawa Barat, terdapat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023, terdapat permasalahan yang menjadi isu strategi daerah, yang (mungkin) dapat dilakukan UAI yaitu:
   a. Bidang pendidikan: 1). belum meratanya akses pendidikan; 2). Belum optimalnya mutu pendidikan; 3). Belum optimalnya tata kelola pendidikan; 4). Belum *link and match* lulusan pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha; 5). Masih rendahnya minat baca masyarakat.
   b. Bidang Kesehatan: 1). Masih tingginya penyakit menular dan tidak menular; 2). Masih rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat; 3). Masalah gizi Masyarakat; 4). Rendahnya

kualitas, pemerataan, dan keterjangkauan Kesehatan; 5). Terbatasnya tenaga Kesehatan dan distribusi tidak merata.

c. Bidang pekerjaan umum dan penataan ruang: cakupan pelayanan air limbah domestik (poin e): 1). Masih tingginya angka buang air besar dan sehat (BABS); 2). Rendahnya pengetahuan dan kesadaran Masyarakat tentang PHBS, terutama menyangkut limbah; 3). Rendahnya komitmen kepala daerah terhadap pentingnya mendidik Masyarakat untuk ber-PHBS, dan cakupan pelayanan persampahan perkotaan: 1). Perilaku Masyarakat membuang sampah sembarangan serta belum ada kesadaran dalam mengurangi dan memilah sampah (3R); 2). Belum memadainya sarana dan pra sarana pengelolaan persampahan terpadu (pada sumber, TPS, TPA, dan pengangkutan dari hulu ke hilir); 3). Pengelolaan persampahan berorientasi 3R (dari hulu ke hilir) yang belum efektif dan terpadu.
d. Bidang Ketentraman, Ketertiban umum, dan Perlindungan masyarakat: Jawa Barat sebagai daerah penyangga ibu kota negara dan lintasan Jawa Sumatera dengan jumlah penduduk yang besar dan heterogen, terdapat obyek vital nasional, daerah kunjungan wisata, daerah pendidikan dan industri serta banyaknya permasalahan kepemilikan lahan.
e. Bidang Sosial: meningkatnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial karena: 1). Tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran; 2). Belum optimalnya penanganan bencana sosial; 3) Masih rendahnya penanganan kasus-kasus kekerasan anak, perempuan dan *human trafficking*; 4) Belum optimalnya penanganan PMKS melalui rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, penanganan; 5). Fakir Miskin serta perlindungan dan jaminan sosial; 6). Masih rentan terhadap konflik sosial; dan 7). Kurangnya pemanfaatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).

3. Provinsi Banten

Untuk permasalahan di provinsi Banten, terdapat Peraturan daerah Provinsi Banten no. 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025. Adapun prioritas Pembangunan di RPJM ke-5 (tahun 2023-2025)/ tahap Modernisasi, yang (mungkin) dapat dilakukan UAI adalah:

a. Peningkatan kesejahteraan sosial; mempertahankan daya saing, kualitas, dan produktivitas tenaga kerja, fasilitasi kerja sama kewirausahaan berorientasi global.
b. Pemantapan daya saing sumber daya manusia; pelestarian norma agama dan nilai budaya dalam kehidupan masyarakat, pelestarian peran dan fungsi kelembagaan keagamaan dan kebudayaan, peningkatan penerapan pendidikan berorientasi IPTEK dan dunia usaha, pemantapan kapasitas dan kerja sama lembaga pendidikan, peningkatan akses masyarakat pelayanan kesehatan bermutu dan terjangkau, serta perluasan pola perilaku hidup sehat
c. Pemantapan daya saing perekonomian; sinergitas fungsional perekonomian perkotaan dan perdesaan (rural-urban linkage), pembinaan dan pendayagunaan teknologi tepat guna dalam pengembangan produk pertanian, perkebunan, kehutanan dan kelautan, optimalisasi dan pengembangan industri pengolahan berbasis sumber daya lokal yang ramah lingkungan.
d. Pengelolaan Tata Ruang, Sumber Daya Alam, dan Lingkungan Hidup; Penataan dan pelestarian fungsi sumber daya alam pada kawasan lindung, pengembangan dan pendayagunaan teknologi ramah lingkungan dalam pengembangan aktivitas budidaya, mitigasi dan penanggulangan bencana secara sistemik yang didukung teknologi.

3.2.2.4 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Lampau di Desa Binaan

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Jampang

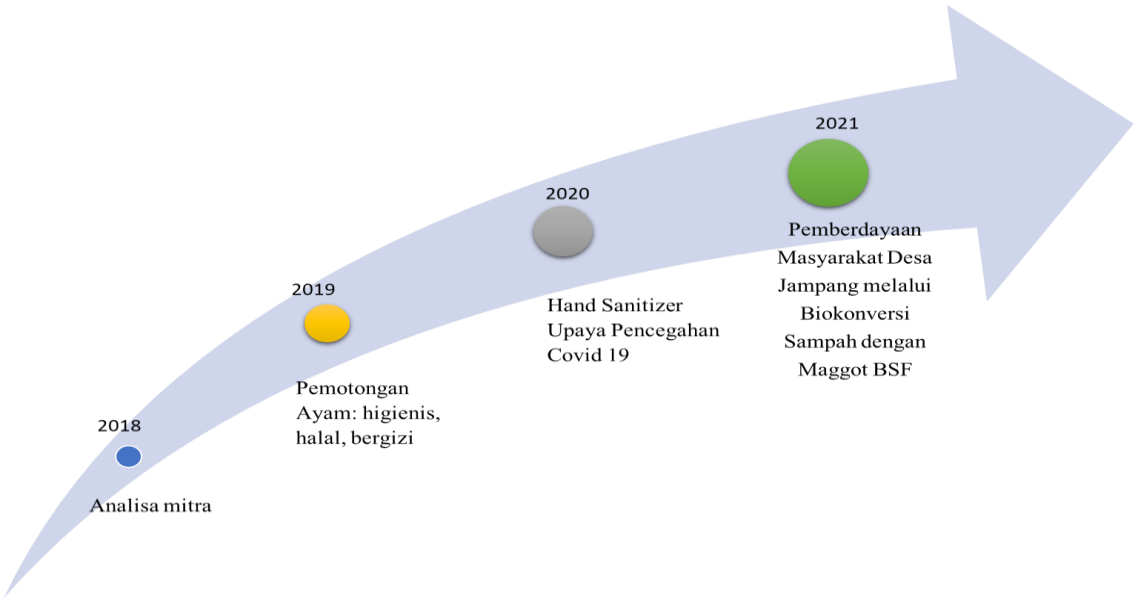

Gambar 3.4 *Road map* pelaksanaan kegiatan abdimas di Desa Jampang

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Cikidang

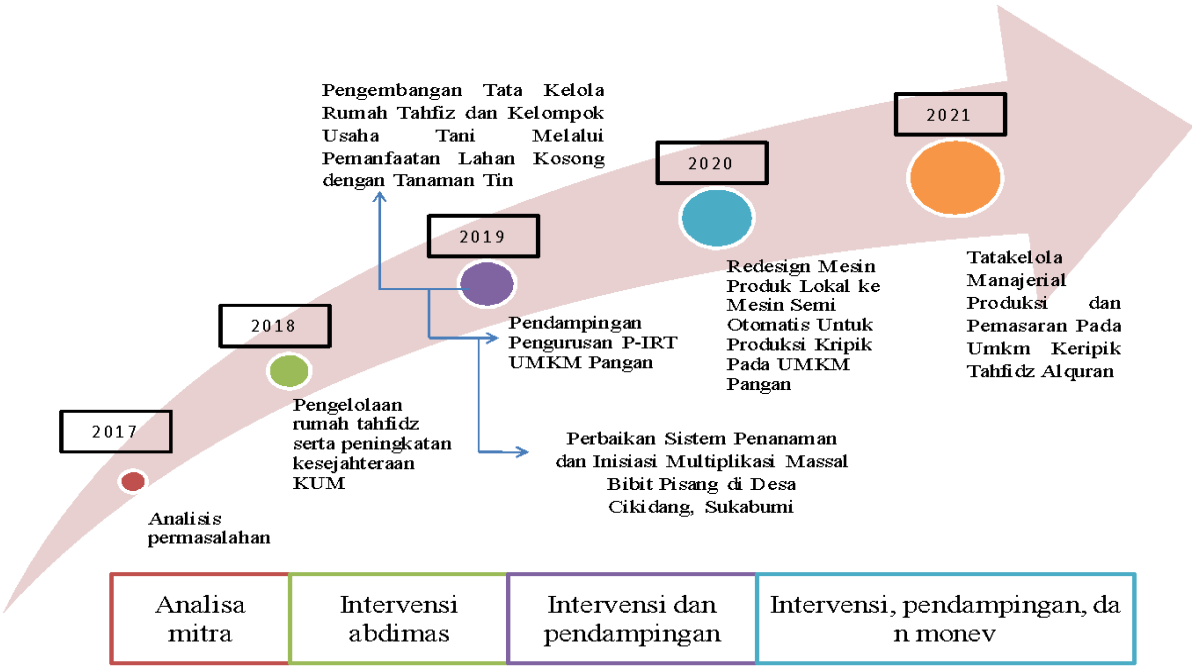

Gambar 3.5 *Road map* pelaksanaan kegiatan abdimas di Desa Cikidang

Adapun perumusan Renstra PkM UAI merupakan rumusan yang sama dengan yang sebelumnya, karena belum terwujudnya ketahanan keluarga sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan isu global, RPJMN, RPJMD, dan kegiatan yang telah dilakukan dosen UAI di desa binaan, maka disajikan gambar untuk menunjukkan proses perumusan rencana strategis kegiatan PkM UAI.

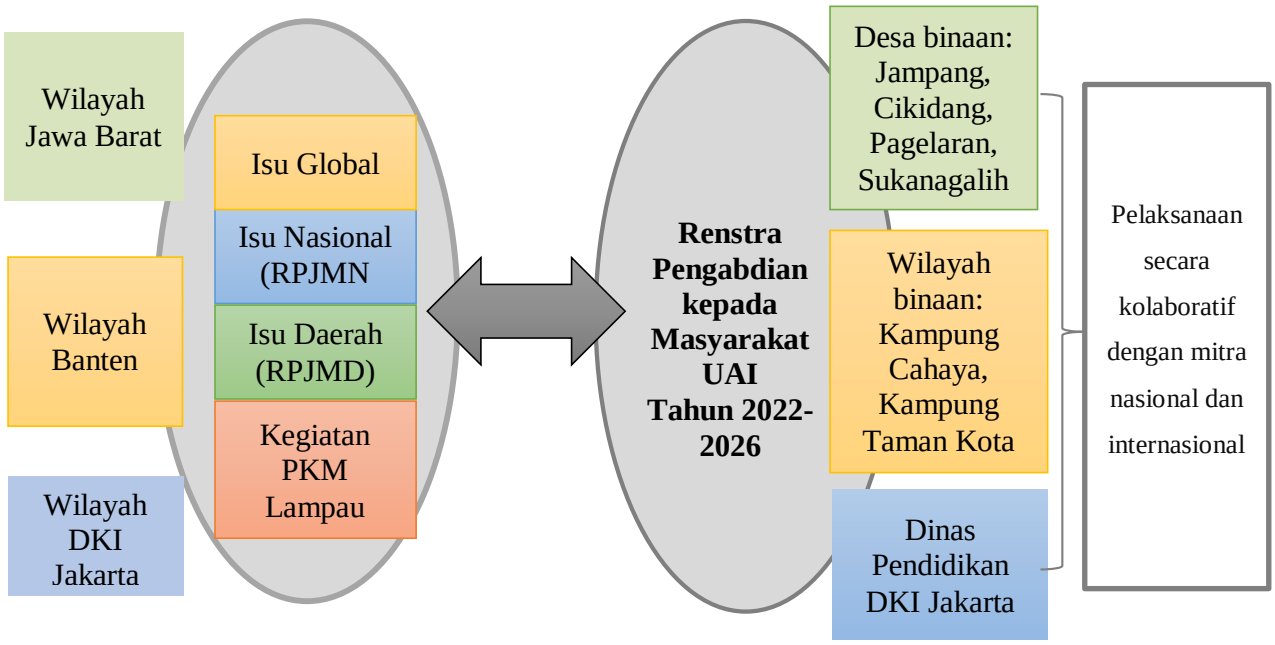

Gambar 3.6 Menunjukkan proses perumusan rencana strategis kegiatan Pengabdian kepada masyarakat UAI.

Setelah perumusan rencana strategis kemudian disusun program kegiatan yang mengarah pada perwujudan ketahanan keluarga sebagai tema unggulan PkM UAI tahun 2022-2026. Adapun proses penyusunan program kegiatan disajikan pada gambar 3.5.

Gambar 3.7 Alur penyusunan program kerja kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Sasaran daerah binaan UAI dibagi dalam dua prioritas unggulan, yaitu desa binaan dan wilayah binaan:

1. Desa binaan, yakni di Desa Jampang, Kabupaten Bogor; Desa Cikidang, Sukabumi; Desa Pagelaran, Malimping; Desa Sukanagalih, Cianjur.

2. Wilayah DKI Jakarta, terdapat tiga sasaran yaitu, *pertama*, dinas pendidikan DKI Jakarta dimana program kegiatannya difokuskan untuk membantu membina Guru dan Siswa di wilayah DKI Jakarta, serta Kementerian Agama wilayah Jakarta Selatan. *Kedua*, Kampung Cahaya, Jakarta Selatan, dan *ketiga*, Kampung Lampion, Jakarta Utara.

Pada rencana lima tahun 2022-2026 ini, desa binaan UAI difokuskan pada empat prioritas desa binaan yang sebelumnya sudah memiliki keterkaitan program dengan mitra. UAI telah bekerja sama dengan LAZAPU dalam melaksanakan kegiatan PkM, sehingga salah satu daerah binaan APU menjadi prioritas unggulan PkM UAI, yaitu Desa Jampang, di Kabupaten Bogor. Selain di wilayah Bogor, desa binaan unggulan UAI lainnya adalah Desa Cikidang, Sukabumi. PkM pada daerah Cikidang telah dirintis oleh Fakultas Psikologi dan Pendidikan (FPP) sejak tahun 2010. Sedangkan Desa Pagelaran, sebagai desa binaan baru UAI, merupakan desa yang diusulkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) tahun 2021 dimana sebelumnya menjadi kegiatan sosial yang banyak dilakukan oleh mahasiswa FISIP. Adapun desa Sukanagalih, merupakan salah satu desa yang telah dilakukan tim pelaksana dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) sejak tahun 2021. Sementara untuk wilayah binaan diprioritaskan pada dua wilayah yaitu, Jakarta Utara dengan Kampung Taman Kota yang dilakukan tim pelaksana dari FPP dan dan wilayah Jakarta Selatan dengan Kampung Cahaya yang pernah dilakukan tim pelaksana dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB).

Adapun peta lokasi desa dan wilayah binaan UAI disajikan pada Gambar 3.6, serta ringkasan kondisi dan permasalahan mitra di masing-masing wilayah saat ini disajikan pada Tabel 3.1.

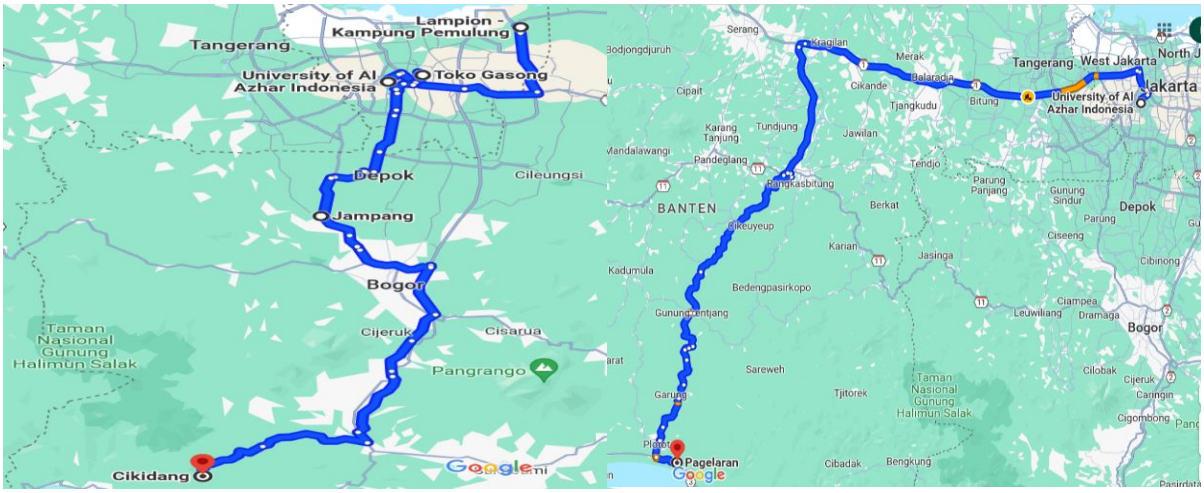

Gambar 3.8 Peta lokasi daerah binaan UAI

Tabel 3.1 Kondisi dan permasalahan desa/ wilayah binaan unggulan UAI saat ini

	1. DESA BINAAN	2. PEMDA DKI/ KEMENTERIAN KEAGAMAAN
Mitra/Daerah Binaan	1. Jampang 2. Cikidang 3. Pagelaran 4. Sukanagalih	1. Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama (Guru dan siswa SMA sederajat; dan guru PAUD/ RA) 2. Kampung Cahaya, Jakarta Selatan 3. Kampung Taman Kota, Jakarta Utara

	Potensi: • Budidaya Maggot • Kantin Mini An-Najah • Budidaya ikan nila, UMKM tersertifikasi • Pengembangan usaha pertanian, peternakan dan perikanan	Potensi: • Kerjasama dengan Suku Dinas Pendidikan • Kerjasama dengan Kementerian Keagamaan • Pojok literasi • Kesadaran warga akan pendidikan
Kondisi/ permasalahan	1. Bidang ekologi 2. Bidang ekonomi 3. Bidang sosial 4. Bidang pendidikan	• Penguasaan IT dan Penguasaan media pembelajaran • Daerah pemukinan kumuh/ lingkungan tidak sehat • Pendidikan rendah • Masalah sosial keagamaan yang rendah
Kebutuhan	Perlu program untuk membina pada tahap: 1. Pengembangan (pengembangan teknologi, akses modal dan pemasaran produk) dan 2. Ketahanan ekonomi	Perlu program untuk membina masyarakat guna meningkatkan taraf hidup: 3.2. Lingkungan sehat dan bersih, 3.3. Peningkatan ekonomi (wirausaha ekonomi kreatif) 3.4. Penguatan landasan agama 3.5. Peningkatan profesionalisme guru
SOLUSI	*peningkatan ekonomi: kewirausahaan, implementasi inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya*	

Berdasarkan profil dan permasalahan di daerah binaan unggulan UAI, diperlukan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan masyarakat. Salah satu program strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ialah melalui peningkatan dari segi perekonomian. Dalam penerapan konsep *Enterprising University*, UAI memperluas konsep tersebut dengan:

1. *Enterprising university* mencakup kreativitas, inisiatif, fleksibilitas dan tanggap.
2. *Enterprising university* dipandang sebagai industri pengetahuan dan penggerak nilai.
3. *Enterprising university* diharapkan mendukung komersialisasi hasil riset terkait dengan kisaran bisnis yang menguntungkan.

Sejalan dengan moto UAI yaitu *enterprising university*, UAI mengambil langkah strategis utama yakni menumbuhkan kewirausahaan di daerah binaan, yakni khususnya diarahkan pada penumbuhan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda. Sehingga salah satu luaran yang diharapkan ialah munculnya wirausahawan atau kelompok wirausaha muda yang berjiwa inovatif. Dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, rencana strategis poin kedua ialah menerapkan teknologi tepat guna, meningkatkan pendidikan, dan meningkatkan penanaman nilai sosial budaya yang berbasis kearifan lokal.

Rencana strategis tersebut juga sesuai dengan RPJMN, RPJMD, dan Indikator Ketahanan Keluarga yang hendak diwujudkan melalui kegiatan PkM UAI. Berikut digambarkan keterkaitannya.

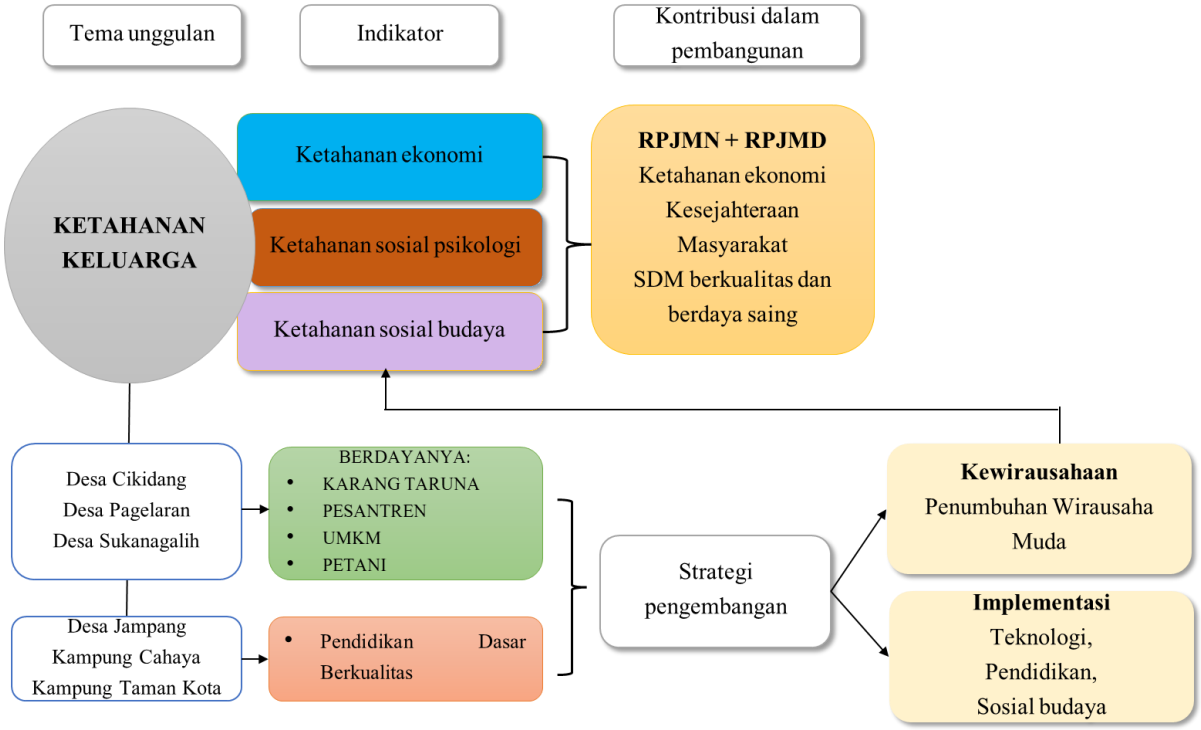

Gambar 3.9. Kegiatan unggulan Pengabdian kepada masyarakat UAI

3.2.3. Peta Strategi

Penyusunan Renstra PkM UAI 2022-2026 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UAI. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini, UAI akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi dalam rangka membangun, mengembangkan dan meneguhkan posisi UAI, untuk meraih keunggulan baru.

Di dalam mengimplementasikan program ini, diperlukan kerjasama dan integrasi kompetensi dari berbagai bidang keilmuan. Untuk itu, guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan PkM, diperlukan sinergi para dosen dan mahasiswa dari berbagai prodi di UAI, yang terdiri dari 3 klaster keilmuan; sains dan teknologi, pranata sosial, dan humaniora, dari 6 fakultas dan terbagi dalam 20 prodi.

Berikut ini merupakan peta kontribusi utama dari masing-masing prodi yang ada di UAI, yakni Fakultas Sains dan Teknologi (FST) memegang peranan dalam keterampilan Ilmu dan Teknologi (IT): informasi, teknologi, produk inovasi dan peningkatan produktivitas; Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB), memegang peranan utama dalam penumbuhan kewirausahaan di daerah binaan serta pembinaan manajerial dan pengetahuan finansial; Fakultas Psikologi dan Pendidikan (FPP) memegang peranan dari segi pendidikan dan penumbuhan karakter islami; Fakultas Hukum (FH) berperan dari segi hukum ekonomi dan membantu legalitas hasil inovasi yang berupa HKI; Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) memegang peranan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa dan budaya berbasis kearifan lokal; dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berperan dalam strategi komunikasi dan pembangunan jalur kordinasi serta pembinaan *agent of change* di daerah binaan. Peta kompetensi utama dari setiap fakultas yang ada di UAI disajikan pada Gambar 3.8.

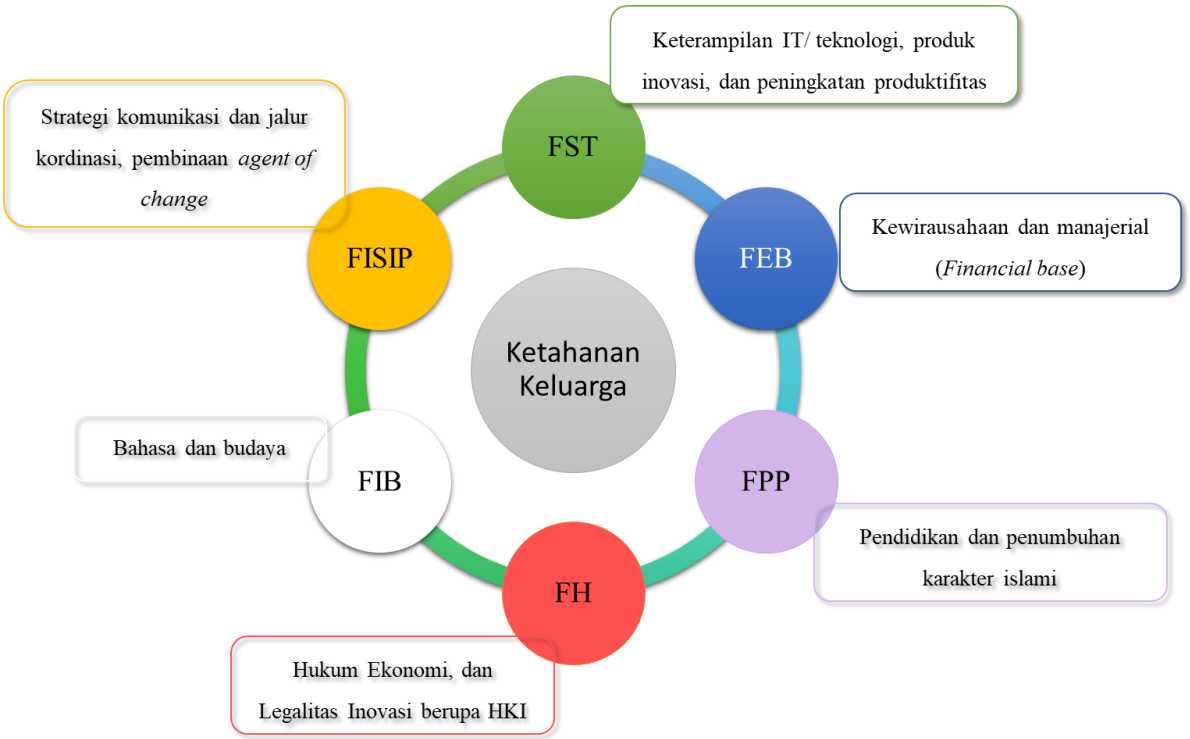

Gambar 3.10. Keterlibatan Fakultas dalam perwujudan Ketahanan Keluarga

Di dalam rangka melaksanakan kegiatan PkM yang efektif, bermakna dan berkelanjutan, maka semua komponen di UAI, baik pimpinan, dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) diharapkan ikut terlibat dalam kegiatan PkM ini. Oleh karena itu perlu dipersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sumber daya DT yang berkualitas, inovatif dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat sesuai dengan prioritas nasional di lingkungan unit pelaksana PkM (Pusat Studi, Fakultas dan Prodi); Sinergi antara sumber daya DT dan mahasiswa dari beberapa prodi (lintas prodi atau lintas fakultas) sangatlah diperlukan.
2. Sarana dan prasarana PkM yang berkualitas sehingga memungkinkan terjadinya *re-sources sharing* dan *facilities sharing* di lingkungan unit pelaksana (Pusat Studi, Fakultas dan prodi);
3. Perencanaan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengelolaan, serta tindak lanjut hasil kegiatan PkM yang berkelanjutan dan sinergis;
4. Kerjasama yang berkelanjutan, baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri, yaitu: dengan sesama Perguruan Tinggi, Kementerian, Pemerintah Daerah, Industri, dan mitra yang menjadi sasaran PkM itu sendiri;
5. Luaran PkM dalam bentuk publikasi, baik pada jurnal hasil PkM, media masa, HKI, buku ajar, dan lain sebagainya.

BAB 4
PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Program *Sharing for* Indonesia

Kegiatan PkM UAI diutamakan juga untuk masyarakat sekitar DKI Jakarta. UAI bekerjasama dengan PEMDA DKI dan Kementerian Agama, khususnya dalam bentuk kegiatan PkM yaitu: Pekan Pengabdian kepada masyarakat "*Sharing for Indonesia*". UAI telah bekerja sama dengan Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 dan Wilayah 2, Jakarta Selatan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi Guru tingkat SMA/SMK sederajat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran bagi siswa. Sasaran kegiatan PkM adalah Guru dan Siswa tingkat SMA sederajat. Program ini dikemas dalam kegiatan *Sharing for Indonesia* yang dilaksanakan setiap semester tahun akademik.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan S4I yang selama ini dilakukan, belum terlihat penerapan ilmu maupun keterampilan yang diberikan dosen UAI kepada guru dalam proses pembelajaran di sekolah masing-masing peserta. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan pada setiap pelaksanaan S4I selanjutnya adalah:

1. memberikan lembar kuesioner penerapan hasil kegiatan S4I peserta kegiatan di lembaga pendidikannya masing-masing yang akan dilakukan dengan penyebaran gform melalui *whatsapp group*.
2. Melakukan kunjungan/ observasi ke lembaga pendidikan peserta kegiatan S4I untuk mengetahui penerapan hasil kegiatan S4I yang diikuti oleh perwakilan guru dari lembaga pendidikan tersebut.
3. Melakukan analisa dan pengkajian terhadap hasil kuesioner dan observasi yang telah dilakukan.

4.2 Program Dan Kegiatan Di Desa Binaan Existing

4.2.1 Desa Jampang, Bogor

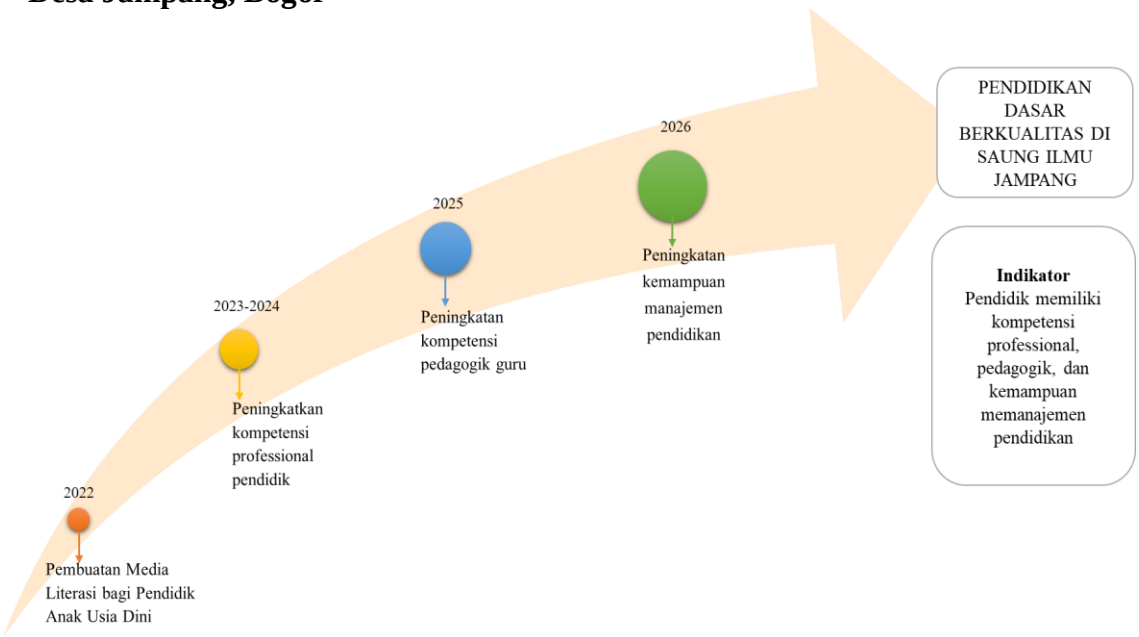

Gambar 4.1 *Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Jampang

4.2.2 Desa Cikidang, Sukabumi

4.2.2.1 Kelompok Mitra Pesantren

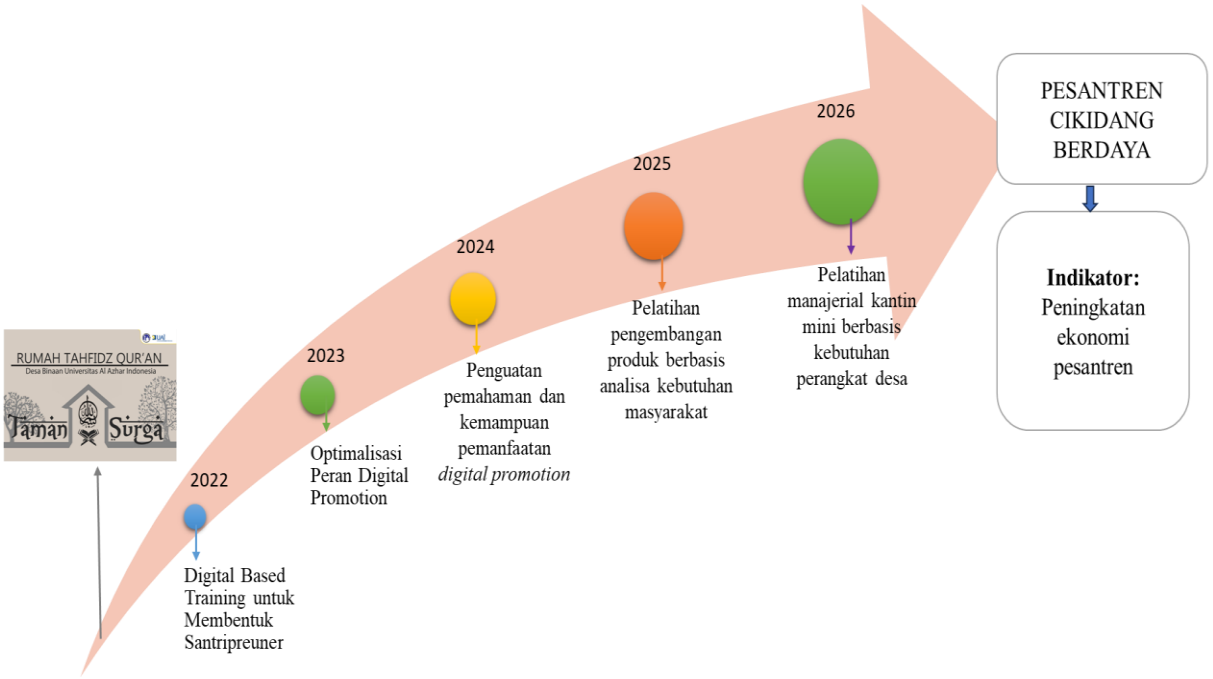

Gambar 4.2 *Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Pesantren Desa Cikidang

4.2.2.2 Kelompok Mitra Karang Taruna

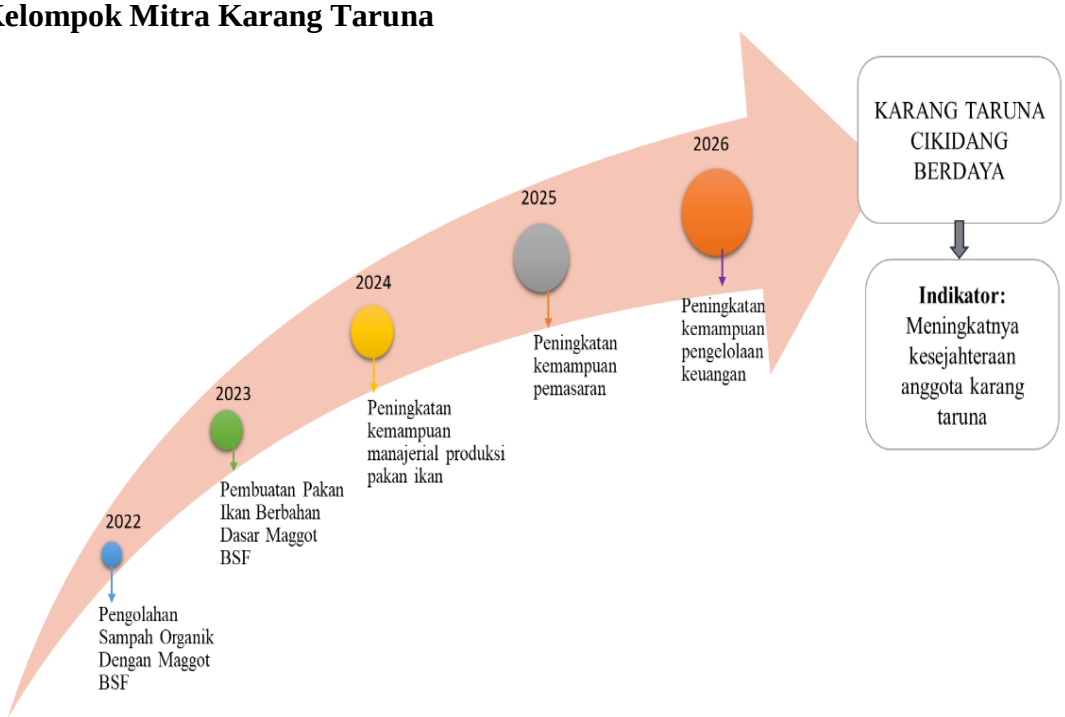

Gambar 4.3 *Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat pada Karang Taruna, Desa Cikidang

4.2.3 Desa Pagelaran, Banten

4.2.3.1 Kelompok Mitra UMKM

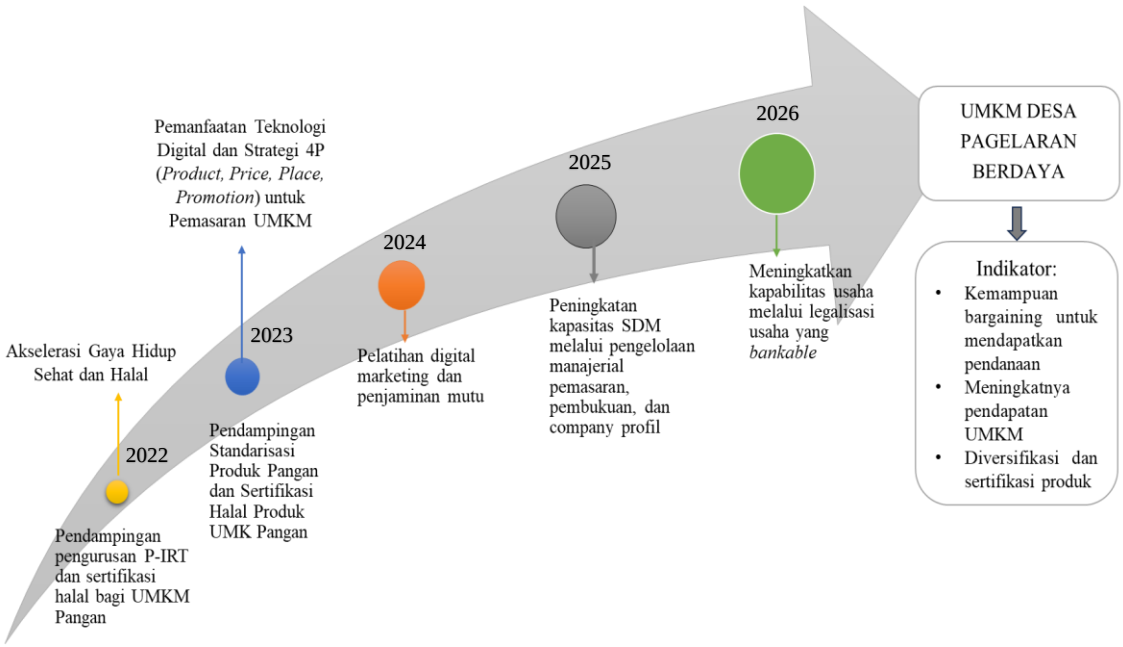

Gambar 4.4 *Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat pada UMKM Desa Pagelaran

4.2.3.2 Pesantren Jam'iyatul Mubtadi

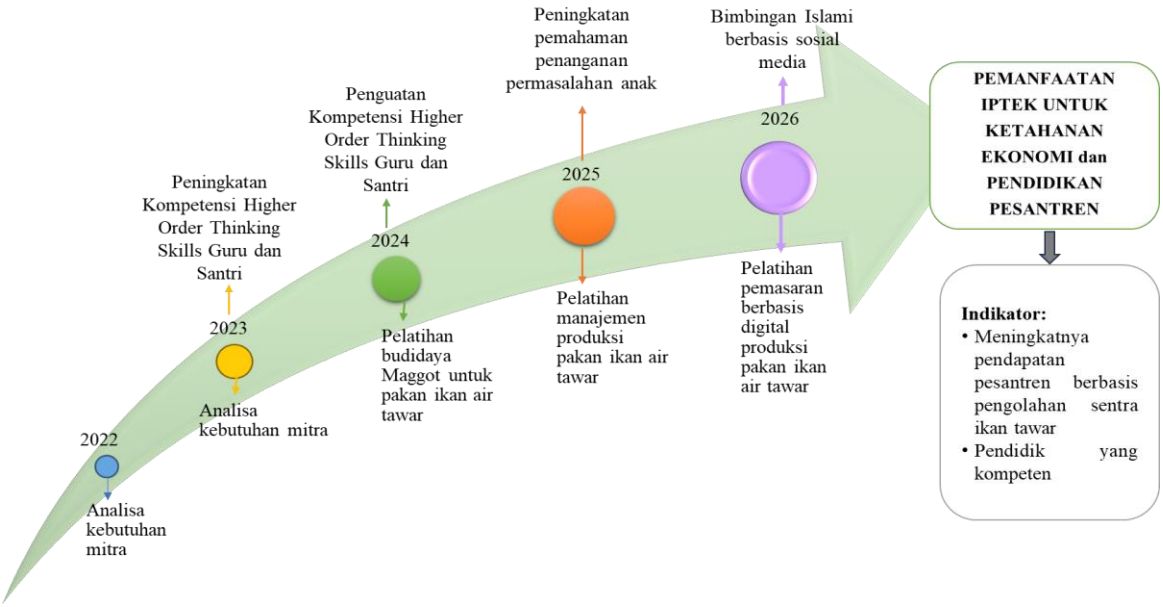

Gambar 4.5 *Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Pesantren Desa Pagelaran

4.2.4 Desa Sukanagalih, Cianjur, Jawa Barat

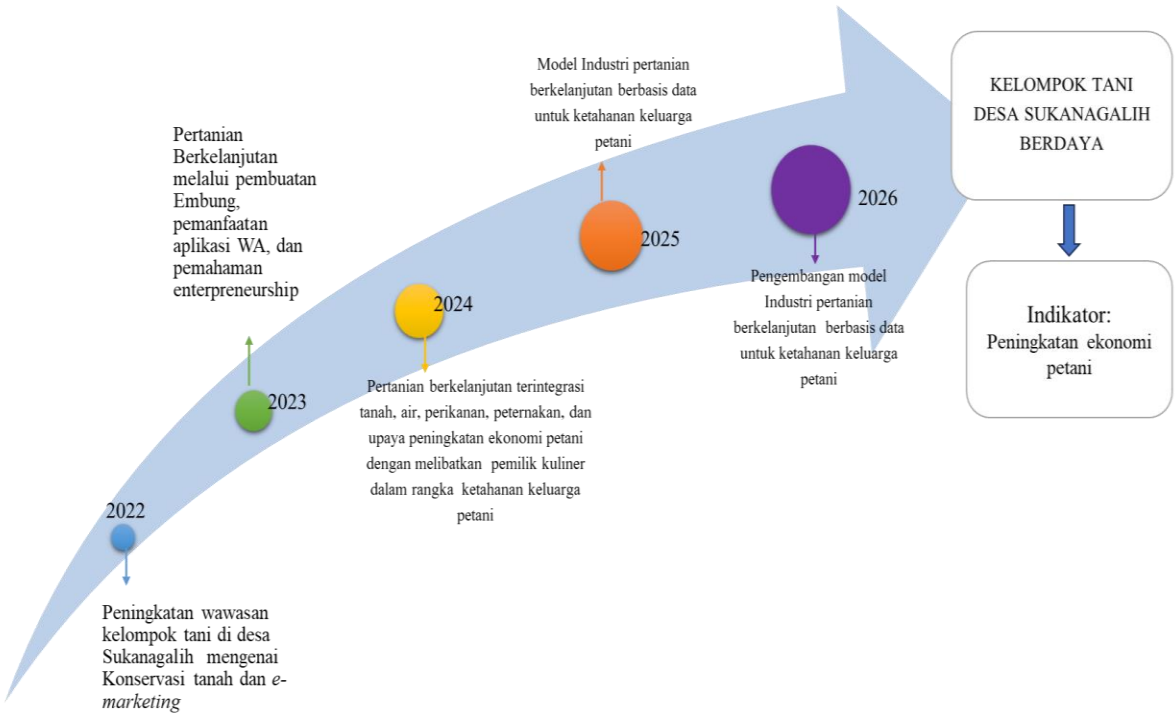

Gambar 4.6 *Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Sukanagalih, Cianjur, Jawa Barat

4.3 Program dan Kegiatan di Wilayah Binaan Baru

4.3.1. Kampung Taman Kota, Jakarta Utara

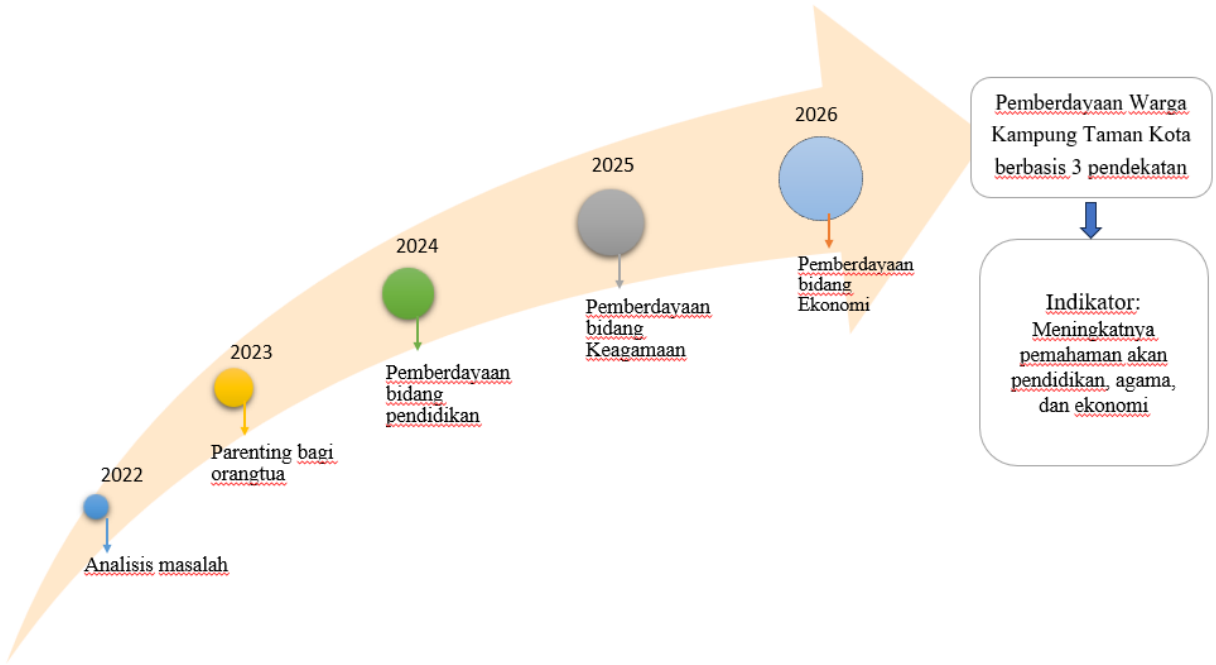

Gambar 4.7 *Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Kampung Taman Kota, Jakarta Utara

4.3.2. Kampung Cahaya, Jakarta Selatan

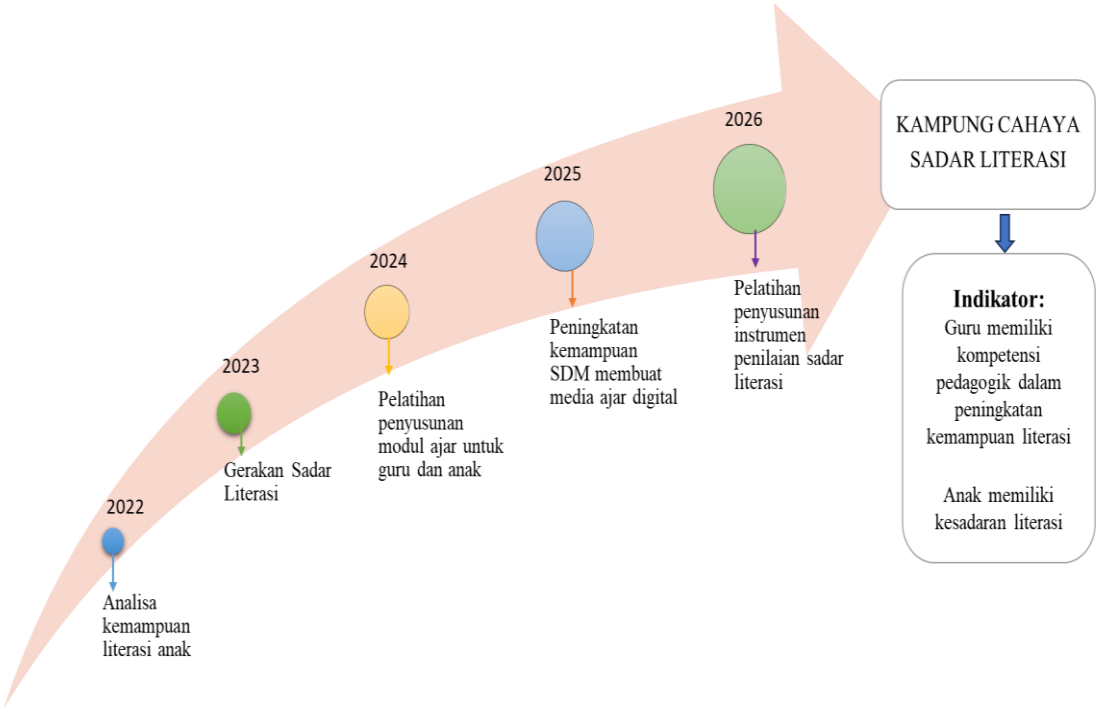

Gambar 4.8 *Road Map* rencana kegiatan pengabdian Masyarakat di Kampung Cahaya, Jakarta Selatan

4.4 Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat

Indikator kinerja utama PkM UAI tahun 2022-2026 didasarkan pada penilaian kegiatan PkM yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi. Indikator kinerja utama disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama PkM (IKUP)

No	INDIKATOR KINERJA	Base line	TARGET CAPAIAN				
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jumlah daerah binaan	3	3	5	5	5	5
2	Jumlah kegiatan pelatihan penulisan proposal PkM dalam satu tahun	2	2	2	2	2	2
3	Jumlah kegiatan *Coaching Clinic Peer Group*	2	2	2	2	2	2
4	Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil PPM	2	2	2	2	2	2
5	Pelatihan penulisan buku hasil PPM	0	0	1	1	1	1
6	Jumlah pelaksanaan monitoring PkM (persiapan proposal, pengajuan, laporan kemajuan dan laporan akhir)	4	4	4	4	4	4
7	Total judul PkM per tahun	70	72	75	75	76	76
8	Total judul PkM lolos dana grant	25	25	28	30	35	40
9	Total proposal PkM yang dikirim ke kementerian	11	5	6	6	6	6
10	Total proposal PkM lolos dana kementerian	3	3	3	3	3	3
11	Jumlah dana PkM internal (dalam Juta)	459.5	500	500	550	550	600
12	Jumlah dana PkM eksternal (dalam Juta)	40.3	45	46.5	50	55	60
13	Keterlibatan pelaksana PkM di luar institusi, yang berasal dari dalam dan luar negeri	0	1	1	1	2	2

No	INDIKATOR KINERJA	Base line	TARGET CAPAIAN				
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
14	Jumlah keaktifan DT pada publikasi artikel jurnal PkM	40%	40%	42%	42%	45%	45%
15	Jumlah judul kegiatan *Sharing for Indonesia*	34	35	35	36	37	38
16	Jumlah sekolah yang menjadi peserta *Sharing for Indonesia*	230	235	240	240	250	250
17	Jumlah minimal mahasiswa yang melakukan kegiatan PkM per prodi	103/20	2	3	3	4	4

Tabel 4.2 Indikator Luaran Hasil Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Program Unggulan	**No**	**Jenis Luaran**		**Indikator Capaian**					
				Base line	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**	**2026**
1. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda. 2. Implementasi Inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal	1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di jurnal Internasional	-	-	-	-	-	-
			Artikel di jurnal Nasional Terakreditasi	14	14	16	18	20	22
			Artikel di jurnal Nasional tidak terakreditasi	2	3	4	5	6	7
	2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional	0	1	2	3	4	5
			Nasional	2	10	12	14	16	18
			Lokal	0	1	2	3	4	5
	3	Artikel di media massa cetak atau elektronik	Nasional	0	-	-	1	2	3
			Regional	14	16	18	20	22	25
			Lokal	18	20	22	24	26	30
	4	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	25	25	28	30	31	32
	5	(Keynote speaker/ invited) dalam temu ilmiah	Internasional	0	1	1	1	1	2
			Nasional	0	1	2	3	4	5
			Lokal	0	1	2	3	4	5
	6	Pembicara tamu (*visiting lecturer*)	Internasional	0	1	1	1	1	1
	7	Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	12	12	13	14	15	16
	8	Buku	Buku ber-ISBN	0	1	1	1	2	2
	9	*Book chapter* / KKN		0	1	1	1	2	2
	10	Mitra non produktif ekonomi	Pengetahuan-nya meningkat	25	25	28	30	31	32
			Keterampilan-nya meningkat	20	21	21	22	22	23
			Kesehatannya meningkat	0	1	2	3	4	5
			Pendapatan-nya meningkat	0	1	1	1	2	2
			Pelayanannya meningkat	0	1	2	3	4	5
	11	Mitra produktif	Pengetahuan-nya meningkat	20	21	22	23	24	25

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Base line	Indikator Capaian 2022	2023	2024	2025	2026
		ekonomi	Keterampilannya meningkat	25	25	26	27	28	29
			Kualitas produknya meningkat	0	2	3	4	5	6
			Jumlah produknya meningkat	0	1	2	3	4	5
			Jenis produknya meningkat	0	1	2	3	4	5
			Kapasitas produksi meningkat	0	1	2	3	4	5
			Jumlah asset meningkat	0	1	1	1	2	2
			Jumlah omset meningkat	0	1	1	1	2	2
			Jumlah tenaga kerja meningkat	0	1	1	2	2	2
			Kemampuan manajemen meningkat	0	1	1	2	2	2
			Keuntungan-nya meningkat	0	1	1	2	2	2
			Produk tersertifikasi	0	1	1	2	2	2
			Produk terstandarisasi	0	1	1	2	2	2
			Unit usaha berbadan hukum	0	1	1	2	2	2
			Jumlah wirausaha baru mandiri	0	1	1	2	2	2
	12	Angka partisipasi dosen dalam PkM *		63%	63%	65%	65%	65%	70%

* Jumlah dosen yang terlibat dalam PkM dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

BAB 5
PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan kegiatan Tridhrma Perguruan Tinggi. Artinya, tidak hanya menyelenggarakan pendidikan, tetapi kegiatan penelitian dan PkM juga wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh DT. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban PkM tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal PkM dan melaksanakan PkM, sehingga menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut PkM harus dilakukan secara profesional dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu PkM.

Dengan telah tersusunnya Renstra PkM UAI yang dilengkapi dengan indikator kinerja PkM yang mengacu pada IKUP, maka dalam pelaksanaannya sesuai dengan Panduan pelaksanaan penelitian dan PkM di Perguruan Tinggi, Edisi XIII revisi, yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2021, maka LP2M UAI akan melengkapi dengan:

1. Pedoman penelitian dan PkM UAI Edisi 2022.
2. Pedoman pengembangan dan pengelolaan PkM dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
3. Pengembangan secara bertahap skema PkM yang sesuai dengan skema pada kementerian.
4. Mendorong terbentuknya kelompok pelaksana kegiatan PkM yang berdaya saing nasional dan internasional.
5. Pemanfaatan sistem database PkM (sigi.uai.ac.id) mencakup capaian kinerja PkM di tingkat Universitas.
6. Laporan hasil kegiatan desentralisasi PkM kepada DRTPM Kemdikbudristek melalui website BIMA.
7. Laporan penggunaan dana desentralisasi PkM kepada DRTPM Kemdikbudristek melalui website BIMA.

Di dalam pelaksanaan kegiatan PkM di UAI, dosen pelaksana, pusat studi dan pusat kajian merupakan unsur penting yang akan merealisasikan kegiatan PkM selama 5 tahun ke depan seperti yang tertuang dalam Renstra UAI 2021-2025. LP2M memiliki tugas melaksanakan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan PkM. Selain itu, LP2M wajib mendukung dan memfasilitasi kegiatan PkM dosen, sehingga dapat terpublikasi dalam tingkat nasional maupun internasional.

UAI melalui koordinasi LP2M memiliki skema penelitian, PkM, dan publikasi. Untuk skema PkM yang dikompetisikan adalah *Competitive Public Service Grant, Prime Public Service Grant*, dan Desa Binaan *Public Service Grant*. *Competitive Public Service Grant* merupakan skema PkM yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan dana Rp. 7.000.000/ judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI untuk melaksanakan kegiatan PkM yang berlokasi di mana saja sebagai stimulus bagi dosen pengusul.

Prime Public Service Grant merupakan skema PkM yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan dana Rp. 9.000.000/ judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI untuk melakukan

kegiatan PkM yang diarahkan pada pencapaian Renstra dengan lokasi kegiatan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Desa/ Wilayah Binaan *Public Service Grant* merupakan skema PkM yang dilaksanakan selama 8 bulan, bersifat multi *years*, dan diarahkan pada pencapaian Renstra. Skema ini terbagi dua yang dilakukan berdasarkan lokai kegiatan. Skema Desa Binaan *Public Service Grant* dilaksanakan di Desa Cikidang, Desa Jampang, Desa Pagelaran, dan Desa Sukanagalih dengan pendanaan 25 Juta/ Judul/ Tahun. Adapun Skema Wilayah Binaan *Public Service Grant* dilaksanakan di Kampung Cahaya dan Kampung Taman Kota dengan pendanaan 9 Juta/ Judul/ Tahun.

Sentra HKI UAI merupakan pusat yang berada di bawah koordinasi LP2M yang bertanggung jawab memfasilitasi pendaftaran dan konsultasi terkait hak kekayaan intelektual dosen, mahasiswa, dan pegawai UAI, serta masyarakat industri dan umum. Dosen pelaksana kegiatan PkM memiliki hak untuk dibantu pengurusan pendaftaran kekayaan intelektualnya oleh Sentra HKI. Sentra HKI UAI membantu dosen dalam mempublikasi luaran PkM dalam bentuk hak cipta.

Seluruh kegiatan penelitian, PkMm dan publikasi disajikan secara rinci pada buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi 2022. Informasi beserta berita dan pengumuman terkait kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi, juga disajikan secara *online* pada laman http://www.lp2m.uai.ac.id. LP2M UAI telah memiliki *Standard Operasional Prosedur* (SOP) untuk pelaksanaan PkM, yang dimulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan publikasi.

BAB 6
PENUTUP

Syukur Alhamdulillah, Renstra PkM UAI 2022-2026 dapat diselesaikan dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Renstra PkM ini diharapkan dapat menjadi arah dalam pelaksanaannya, sehingga menghasilkan PkM yang berkualitas. Hasil PkM diharapkan dapat terpublikasi pada jurnal dan media massa popular. Hal ini akan meningkatkan kinerja PkM UAI dan kompetensi serta reputasi dosen pelaksana kegiatan PkM. Selain dapat meningkatkan poin publikasi pada akreditasi prodi, akreditasi institusi juga dapat semakin baik nilainya.

Terlaksananya PkM selama 5 tahun ini diharapkan dapat meningkatkan sensitivitas dosen, sehingga akan membuka peluang bagi dosen peneliti UAI untuk melaksanakan kegiatan PkM yang didanai oleh institusi nasional ataupun internasional. Dosen yang sudah berpengalaman dapat mendampingi dosen muda untuk ikut berkiprah dalam kegiatan PkM, sehingga semakin banyak dosen yang berpengalaman sebagai pelaksana kegiatan PkM. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kredibilitas institusi UAI dan dosen pelaksana PkM.

Hilirisasi hasil penelitian dilaksanakan melalui inkubator bisnis yang sudah dimiliki UAI pada tahun 2020. Lisensi dan komersialisasi hasil penelitian dosen dapat terealisasi melalui inkubator bisnis. Selain itu, hasil penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna dapat diaplikasikan ke daerah binaan sebagai kegiatan PkM. Implementasi secara langsung hasil penelitian tersebut akan menghasilkan kegiatan PkM yang sesuai bidang ilmu, bermutu dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Akhir kata, tim penyusun Renstra PkM UAI 2022-2026 mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung dan tidak langsung atas kerjasamanya yang baik sehingga buku Renstra ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan:

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. LAZ Al Azhar
3. Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar
4. Senat universitas
5. Rektor dan Wakil Rektor
6. BPM UAI
7. Pusat Studi
8. Dekan
9. Kaprodi dan Dosen Peneliti
10. Sekretariat LP2M